

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION* BERBANTU MEDIA AUDIO VISUALDALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DIKELAS VIII SMP NEGERI 2 SINGINGI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi



OLEH :

NIKE JULIANA WARDANI
NPM : 170307037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1444 H / 2022 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nike Juliana Wardani
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Kuning, 18 Juli 1999
NPM : 170307037
Alamat : Desa Sungai Kuning Kecamatan Singingi
Kabupaten Kuantan Singingi

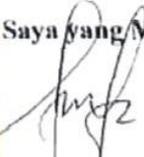
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantu Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 SINGNGI**" adalah benar hasil karya/tulisan saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 16 Maret 2022



Saya yang Menyatakan


Nike Julianan Wardani
NPM : 170307037

IKRIMA MAILANI, S.Pd.I,M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Nike Juliana Wardani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di
Teluk Kuantan

Asslamu 'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memeriksa, dan melakukan perbaikan
terhadap skripsi

saudara :

Nama : Nike Juliana Wardani
NPM : 170307037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Penerapan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe Group Investigation
Berbantu Media Audio Visual
Dalam Upaya Meningkatkan Hasil
Belajar Pada Mata Pelajaran PAI
dan Budi Pekerti di Kelas VIII
SMP Negeri 2 SINGNGI**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam
sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 16 Maret 2022
Pembimbing I


Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN:1022108801

A. MUALIF, S.Pd.I.,MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Nike Juliana Wardani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di
Teluk Kuantan

Asslamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memeriksa, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi

saudara :

Nama	: Nike Juliana Wardani
NPM	: 170307037
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantu Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 SINGNGI

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 16 Maret 2022

Pembimbing II



A. Muallif, S.Pd.I.,MA
NIDN : 1010078605

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantu Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 SINGNGI” yang ditulis oleh **Nike Juliana Wardani** NPM 170307037 dapat diterima dan diajukan terhadap dalam sidang Munaqasah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 16 Maret 2022

Menyetujui

Pembimbing I



Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN:1022108801

Pembimbing II



A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN : 1010078605

Mengetahui

Ketua Program studi
Pendidikan Agama Islam



Alhatri, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN:1010038901

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul :“Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 SINGNGI” yang ditulis oleh Nike Juliana Wardani, NPM. 170307037 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 9 Agustus 2022, skripsi ini diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan,09 Agustus 2022

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur, S.Ag, M.Us
NIDN: 2120067501

Moderator


Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1022108801

Sekretaris


A.Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN: 1010078605

Penguji I


Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN: 2111108301

Penguji II


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1010038901


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S.Ag, M.Us
NIDN: 2120067501

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. An-Nahl 125).¹

¹ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Sinar Baru Algesindo, Jakarta, 2009) Cet. 6 hlm.553

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Jurusan pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

NIKE JULIANA WARDANI,170307037. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantu Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 SINGNGI” 2022 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses sengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang di harapkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Metodologi penelitian yang berlokasi di SMP Negeri 2 Singingi. Subjek penelitian 1 orang guru PAI dan 28 orang siswa kelas VIII. Objek penelitian ialah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi. Jenis peneltian ini adalah (PTK). Teknik Pengumpulan data ialah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu Pra Siklus, Siklis I, Siklus II, Siklus III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaan dengan menggunakan *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari hasil pengamatan yang diperoleh disetiap siklusnya Pra Siklus 21,42%, Siklus I persentasenya 39,28%, Siklus II persentasenya 67,85%, Siklus III persentasenya 89,28%. Maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Kooperatif Tipe Group Investigation*, media audio visual, hasil belajar

ABSTRACT

NIKE JULIANA WARDANI,170307037. *"Application of Cooperatif Learning Model type Group Investigation Assisted by Audio Visual Media In An Effort to Improve Learning Outcomes in PAI and Budi Pekerti Subjects in Class VIII of SINGNGI State Junior High School 2"* 2022 Students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of Kuantan Singingi Islamic University. Education is a process of deliberate activity on student input to produce a desired result according to the goals set. As a deliberate process, the results of education must be evaluated to see whether the results achieved are in accordance with the desired goals. So that what the learning objectives can be achieved in accordance with what is expected and can improve student learning outcomes. The purpose of this study was to find out how the application of the Cooperative Learning Type Group Investigation model assisted by audio-visual media to improve student learning outcomes in Islamic Religious Education and Budi Pekerti subjects. The research methodology is located at SMP Negeri 2 Singingi. The research subjects were 1 PAI teacher and 28 8th grade students. The object of the research is the application of the Cooperative Learning Type Group Investigation model assisted by audio-visual media in an effort to improve learning outcomes in PAI and Budi Pekerti subjects in Class VIII SMP Negeri 2 Singingi. This type of research is (CAR). Data collection techniques are observation, interviews, tests and documentation. Data analysis techniques are Pre-Cycle, Cycle I, Cycle II, Cycle III. The results showed that working using Cooperatif Type Group Investigation assisted by audio visual media can improve student learning outcomes, this is evident from the observations obtained in each cycle PraSiklus 21.42%, Cycle I percentage 39.28%, Cycle II percentage 67.85%, Cycle III percentage 89.28%. Then it can be concluded that the Implementation of Cooperatif Learning Model Type Group Investigation Assisted by Audio Visual Media In an Effort to Improve Learning Outcomes in PAI and Budi Pekerti Subjects in Class VIII of SINGNG State Junior High School 2 can improve student learning outcomes.

Keywords: *Cooperatif Type Group Investigation, audio visual media, learning outcomes*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berkat rahmat dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dan dapat memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama islam (SI).

Shalawat dan salam penulis persembahkan kehadiran Nabi Muhammad Salailah 'Alahi Wassalam Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nyala penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantu Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PadaMata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi”***.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat bearti dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada :

1. **Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. **Bapak Bustanur,S.Ag, M.Us**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
3. **Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. **Ibu Ikrima Mailani, S.Pd.I,M.Pd.I**, selakuDosenPembimbing I

5. **Bapak A. Mualif, S.Pd.I., MA**, selaku Dosen Pembimbing II
6. **Bapak Drs. Hardiamon**, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Singingi.
7. **Ibu Sri Handayani, S.Ag**, selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Singingi
8. Kepada Ayahanda **Maryono** dan ibunda (Alm) **Waginah Mamas Joko Prastiyo**, Kakanda **Sri Minarni**, dan Abang **Ridho fery Gusnandi** setra keponakanku tercinta **Radit Julio Pratama**, juga kepada seluruh keluarga Besar yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi yang tak henti-hentinya.
9. Seluruh civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang terlibat.
10. Semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang penulis tidak sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan didalam penulisan skripsi ini, karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Teluk Kuantan, 02 Februari 2022



NIKE JULIANA WARDANI
NPM: 170307037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PENGUJI	vi
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teoritis	7
1. Model <i>Kooperatif Tipe Group Investigation</i>	7
2. Pengertian Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Group Investigation</i>	8
3. Ciri-ciri dan Tujuan Metode <i>Kooperatif Tipe Group Investigation</i>	10
4. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Group Investigation</i>	12
5. Kelebihan dan kekurangan Metode <i>Kooperatif Tipe Group Investigation</i>	14
B. Hakikat Hasil Belajar	14
1. Pengertian Belajar	14
3. Macam- macam Hasil Belajar.....	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
C. Media Pembelajaran Audio-Visual	28
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	28
2. Media Audio Visual	28
3. Jenis-jenis Media	30

D. Penelitian Relevan	32
E. Kerangka Konseptual	36
F. Definisi Oprasional	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Alokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	56
A. Tinjauan Umum Alokasi Penelitian	56
1. Sejarah Berdirinya SMP N 2 Singingi	56
2. Profil Sekolah.....	57
3. Keadaan Guru	57
4. Keadaan Siswa.....	60
5. Sarana dan Prasarana	60
6. Kurikulum Pendidikan	62
7. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Singingi	63
B. Penyajian Data	63
1. Pelaksanaan Pra Siklus.....	64
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	70
3. Pelaksanaan Siklus II	79
4. Pelaksanaan Siklus III.....	87
C. Analisis Data	95
BAB V PENUTUP	103
D. Kesimpulan	103
E. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	32
Tabel 2.1 Definisi Oprasional	39
Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Keadaan Guru	59
Tabel 4.2 Keadaan Siswa	61
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	62
Tabel 4.4 Pra Siklus	68
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	70
Tabel 4.6 Siklus I	75
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus 1	78
Tabel 4.8 Siklus II.....	84
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II	86
Tabel 4.10 Siklus III.....	92
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	95
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Observasi	98
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina pribadinya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya pendidikan tidak lagi bersifat natural-intrinsif. Prosesnya dapat dimanipulasikan untuk mengoptimalkan. Usaha-usaha itu mendorong perkembangan pendidikan sebagai ilmu yang sistematis.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan suatu proses yang berperan membentuk peserta didiknya menjadi sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional, produktif, kreatif, mandiri, unggul dan berakhlak mulia sebagai aset bangsa dalam menyukseskan pembangunan nasional (UU Sisdiknas Tahun 2003).²

Pendidikan adalah ilmu yang membicarakan masalah-masalah pendidikan secara umum, menyeluruh dan abstrak, disamping praktik penggunaannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk menolong anak didik menjadi matang dewasanya.³ Melalui proses belajar diharapkan

² Redaksi Sinar Grafika. 2007. UU SISDIKNAS 2003 (UU RI No. Th. 2003). Jakarta: Sinar Grafika

³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, cetakan III, 2017), hal. 19-20

terjadi perubahan, perkembangan, kemajuan yang lebih baik, baik dari aspek fisik-motorik, intelek, sosial-emosional maupun sikap dan nilai.⁴

Dalam upaya membangun lembaga pendidikan yang efektif, apapun bentuknya menjadi tak bermakna bila tidak dibarengi dengan upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi setiap siswa.⁵ Dalam kegiatan pembelajaran terdapat komponen yang saling mendukung, yaitu tujuan pembelajaran, guru, siswa, metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, komponen-komponen tersebut harus dapat dikelola agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pada proses pembelajaran terdapat kegiatan memberikan informasi dari guru sebagai pendidik kepada siswa sebagai peserta didik. Informasi tersebut berupa bahan pembelajaran atau materi yang harus dikuasai oleh siswa. Penyampaian materi dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang dianggap sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Salah satu tindakan kelas yang dapat dilakukan sebagai usaha dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar tersebut adalah dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat.

⁴Mohamad Ali, *“Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian II”*, (Bandung: IMTIMA, 2007), hlm. 124

⁵Jamaludin, *Pembelajaran yang efektif*, (Proyek Sinkronisasi dan Koordinasi Pembangunan Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002), Cet. 2, hlm. 11.

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar salah satu tindakan kelas yang dapat dilakukan sebagai usaha dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar tersebut adalah dengan memilih dan menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat.

Guru harus menguasai dan mampu menerapkan berbagai Model yang tepat dan menciptakan proses pembelajaran yang kondusif sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal dan menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigasi*. Model ini membuat pembelajaran bukan lagi kegiatan yang membosankan bagi siswa, karena siswa ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dimana siswa dilatih untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosialisasi kepada teman-temannya, model pembelajaran ini juga menghindari siswa yang hanya diam saja saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran PAI yang ada disekolah adalah.

1. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurang efektifnya penggunaan model pembelajaran.
2. Model pelajaran yang diterapkan Guru PAI dan Budi Pekerti kurang bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan.

3. Siswa tidak aktif bertanya ataupun berpendapat tentang materi yang sedang diberikan. Sebagian siswa juga tidak fokus dan sibuk sendiri pada saat pembelajaran berlangsung.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti studi tindakan kelas akan melakukan penelitian dengan judul penelitian.”**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantu Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Model pelajaran yang diterapkan Guru PAI dan Budi Pekerti kurang bervariasi.
3. Siswa tidak aktif bertanya khususnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti memfokuskan terhadap permasalahan yaitu: Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi.

⁶Wawancara dengan Ibu Sri Handayani. Tanggal 6 Februari 2022 (*Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi*).

D. Rumusan Masalah

Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui tentang pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation*.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi pekerti dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation*.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru
 - a. Memberikan gambaran kepada guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual
 - b. Dapat menambah wawasan dalam menerapkan metode pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual
2. Bagi sekolah
 - a. Sebagai bahan informasi perkembangan siswa dalam belajar.
 - b. Sebagai dorongan kepada guru bidang studi untuk dapat melaksanakan model pembelajaran yang memerlukan kekompakan dalam bekerja sama.

- c. Mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan, dan melibatkan siswa karena strategi dan metode yang yang digunakan.

3. Bagi siswa

- a. Melatih, membimbing dan mendidik siswa mengemukakan pendapat dan bertanggungjawab serta bekerja sama.
- b. Membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, memecahkan masalah, dan kemampuan intelektual dalam berkomunikasi dengan kelompok.
- c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
- d. Melatih, membimbing dan mendidik siswa mengemukakan pendapat dan bertanggungjawab serta bekerja sama.
- e. Meningkatkan hubungan antara kelompok, belajar kooperatif memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan teman satu tim untuk mencerna materi pembelajaran

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah. Serta sebagai bekal kelak menjadi seorang pendidik yang profesional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Model *Kooperatif Tipe Group Investigation*

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) adalah salah satu bentuk model pembelajaran *Kooperatif* yang memiliki titik tekan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi atau segala sesuatu mengenai mata pelajaran yang akan dipelajari.⁷ Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis, model pembelajaran ini juga menghindari siswa yang hanya diam saja saat kegiatan pembelajaran berlangsung model pembelajaran ini juga dapat menarik perhatian siswa.

Dalam kondisi semacam ini diharapkan tercipta suasana saling ketergantungan antar siswa, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya berasal dari guru dan buku saja melainkan teman sesama. Dengan partisipasi dan keaktifan siswa tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar akan lebih bermakna.

⁷ Ni Kdk Tariani, Penerapan Pembelajaran *Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Volume 1, No. 1, April 2018

2. Pengertian Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation*

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.⁸

Siswa bersama kelompok dituntut untuk aktif dalam menemukan dan membahas materi yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila siswa lebih aktif dalam pembelajaran siswa akan lebih kreatif dalam melakukan suatu hal. Selain itu siswa juga akan lebih aktif menemukan sendiri pengetahuan-pengetahuan yang hendak dipelajarinya tanpa harus diberikan oleh guru. Dalam hal ini guru bertugas sebagai fasilitator dan bertugas untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mungkin sempat disimpulkan oleh siswa. Sebuah model pembelajaran akan menjadi lebih bermakna ketika diterapkan apabila dilengkapi dengan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk menjembatani siswa agar lebih mudah mempelajari materi yang diajarkan.

Jadi perlu ditunjang media pembelajaran yang efektif, sesuai dengan tujuan, sederhana dan dapat diadakan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio visual media pembelajaran ini merupakan salah satu contoh media pembelajaran yang efektif yang mampu

⁸Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet. 1, hlm. 22.

merangsang siswa untuk tertarik dalam proses pembelajaran.⁹ Dalam pembelajaran kooperatif siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya. Siswa yang sebelumnya terbiasa dengan sikap pasif akan terbantu karena adanya bantuan serta motivasi dari temannya.

Sumber belajar bukan hanya berasal dari guru dan buku pelajaran. Dalam pembelajaran tersebut menekankan bentuk kerja kelompok guna mencapai tujuan pembelajaran yang sama diantara masing-masing anggota. Dalam proses pendidikan, untuk dapat belajar seseorang harus memiliki pasangan atau teman. Kelas seharusnya merupakan cermin masyarakat dan berfungsi sebagai laboratorium untuk belajar tentang kehidupan nyata. Pemikiran Dewey yang utama tentang pendidikan adalah: (1) siswa hendaknya aktif, *learning by doing*; (2) belajar hendaknya didasari motivasi intrinsik; (3) pengetahuan adalah berkembang, tidak bersifat tetap; (4) kegiatan belajar hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa; (5) pendidikan harus mencakup kegiatan belajar dengan prinsip saling memahami dan saling menghormati satu sama lain, artinya prosedur demokratis sangat penting; (6) kegiatan belajar hendaknya berhubungan dengan dunia nyata.¹⁰

⁹ Erma Nurdiana, Penerapan Model Investigasi Kelompok Berbantu Media Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Sirapan 02, *Jurnal Studi Sosial*, Volume,1 No 1 Juli (2016)

¹⁰Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Menyenangkan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm, 224-225.

3. Ciri-ciri dan Tujuan Metode *Kooperatif Tipe Group Investigation*

Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok. Ada lima unsur dasar yang dapat membedakan pembelajaran kooperatif dengan kerja kelompok, yaitu: Pertama, yaitu hubungan timbal balik yang didasari adanya kepentingan yang sama atau perasaan diantara anggota kelompok dimana keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lain pula atau sebaliknya¹¹

Kedua, yaitu interaksi yang langsung terjadi antara siswa tanpa adanya perantara. Ketiga, adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok sehingga termotivasi untuk membantu temannya, karena tujuan dalam pembelajaran kooperatif adalah menjadikan setiap anggota kelompoknya menjadi lebih kuat pribadinya. Keempat, membutuhkan keluwesan. Kelima, meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan masalah (proses kelompok) yaitu tujuan terpenting yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran kooperatif adalah siswa belajar keterampilan bekerjasama dan berhubungan ini adalah keterampilan yang terpenting dan sangat diperlukan di masyarakat. Sedangkan ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:¹²

- a. Siswa belajar dalam kelompok kecil, untuk mencapai ketuntasan belajar.

¹¹Ahmad Jani, Penerapan Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Peradilan Islam Kelas XI IPA 2 MA Kartayuda Wado Kedungtuban Blora Tahun Pelajaran 2010/2011, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Negeri Walisongo, 2007.

¹²*Ibit.*, hal.15-87

- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- c. Diupayakan agar dalam setiap kelompok siswa terdiri dari suku, ras, budaya dan jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan lebih diutamakan pada kelompok kerja dari pada individual.

Tujuan pembelajaran kooperatif dikatakan berhasil apabila siswa dapat mencapai tujuan bersama dalam anggota kelompoknya. Pada dasarnya model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yaitu:¹³

- a. Hasil belajar akademik

Dalam pembelajaran kooperatif meskipun mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademis penting lainnya. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit. Para pengembang model ini telah menunjukkan, model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan nilai siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.

- b. Penerimaan terhadap perbedaan individu

Yaitu penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi

¹³*Ibit.*, hal. 15-16

siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama lain.

c. Pengembangan keterampilan sosial

Yaitu mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan ini amat penting untuk dimiliki oleh para siswa sebagai warga masyarakat, bangsa dan Negara, karena mengingat kenyataan yang dihadapi bangsa ini dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang semakin kompleks, serta tantangan bagi peserta didik supaya mampu dalam menghadapi persaingan global untuk memenangkan persaingan tersebut.

4. Langkah-langkah Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation*

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:¹⁴

- a. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok.
- c. Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/ tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- d. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperative dan bersifat penemuan.
- e. Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.

¹⁴Istrni, *Model Pembelajaran Inifatif*, (Media Persada, 2015). Hal. 86

- f. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan.
- g. Evaluasi.
- h. Penutup

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka tiap siswa mempunyai tanggung jawab besar untuk menentukan apa yang akan dipelajari, mengorganisasi kelompok mereka sendiri (bagaimana cara menguasai materi dan menyelesaikan tugas), mempertanggung jawabkan hasil belajar mereka kepada seluruh kelas. Penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe Group Investigation* dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Bekerja sama dan saling menolong juga dilatih dalam model pembelajaran tersebut.

Kelas adalah sebuah tempat kreatifitas kooperatif di mana guru dan murid membangun proses pembelajaran yang didasarkan pada perencanaan mutual dari berbagai pengalaman, kapasitas dan kebutuhan mereka masing-masing. Pihak yang belajar adalah partisipan aktif dalam segala aspek kehidupan sekolah, membuat keputusan yang menentukan tujuan terhadap apa yang mereka kerjakan. Kelompok dijadikan sebagai sarana sosial dalam proses ini.

5. Kelebihan dan kekurangan Metode *Kooperatif Tipe Group Investigation*¹⁵

- a. Dapat memadukan anatara siswa yang berbeda kemampuan melalui kelompok yang hiterogen.
- b. Melatih siswa untuk meningkatkan kerjasama dalam kelompok.
- c. Melatih siswa untuk bertanggung jawab sebab ia diberi tugas untuk diselesaikan dalam kelompok.
- d. Siswa dilatih untuk menemukan hal-hal baru dari hasil kelompok yang dilakukannya.
- e. Melatih siswa untuk mengeluarkan ide dan gagasan baru melalui penemuan yang ditemukannya.

Sedangkan kekurangannya adalah:¹⁶

1. Dalam berdiskusi sering sekali yang aktif hanya sebagian siswa saja
2. Adanya pertentangan diantara siswa yang sulit disatukan karena dalam kelompok sering berbeda pendapat.
3. Sulit bagi siswa untuk menemukan hal yang baru sebab is belum terbiasa untuk melakukan hal itu.
4. Bahan yang tersedia untuk melakukan penemuan kurang lengkap.

B. Hakikat Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang

¹⁵Ibit., hal. 87

¹⁶Ibit., hal. 87-88

pendidikan. Ini berarti bahwa hasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ia berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah atau lingkungan sendiri.¹⁷

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan daya pikir.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilaku belajar adalah aktivitas mental fisik yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.¹⁸

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.¹⁹

¹⁷Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan* (Dengan Pendekatan Terbaru), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal.87.

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, cetakan III, 2017), hal. 38-39

¹⁹*Ibit*, hal. 44

Hasil belajar dapat dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang bentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahannya input secara fungsional. Begitupula dalam kegiatan belajar mengajar setelah mengalami belajar siswa berubah prilakunya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku paa individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku. Aspek perubahan itu mengacu padaa taksonomi tjuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, akfektif, dan psikomotorik.

3. Macam- macam Hasil Belajar

Menurut Arikunto macam –macam hasil belajar berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰

a. Kognitif

1. Menerapkan yaitu menerapkan suatu prosedur dalam suatu prosedur dalam suatu situasi tertentu. Kegiatan ini meliputi kegiatan melakukan dan mengimplementasikan.
2. Menganalisis yaitu menguraikan sesuatu ke dalambagian-bagian dan menentukan bagaimana hubungan antara bagian-bagian

²⁰Suhrsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta:Bumi Aksara 2009), hal. 98

tersebut dan antara bagian-bagian tersebut dengan struktur keseluruhan atau tujuan. Kemampuan ini meliputi kegiatan memisahkan, mengorganisasikan dan mengatribusikan.

3. Mengevaluasi yaitu membuat penilaian berdasarkan suatu kriteria atau standar tertentu. Kemampuan ini meliputi kegiatan mengecek dan mengkritik.
4. Mencipta yaitu memadukan berbagai elemen untuk membentuk sesuatu yang koheren atau berfungsi. mereorganisasi elemen-elemen kedalam suatu pola atau struktur. Kemampuan ini terdiri dari generating, merencanakan dan memproduksi.

b. Afektif

Domain afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatan-tingkatan dari domain ini terdiri dari lima tingkatan antara lain :

1. Kemauan menerima, merupakan kemauan untuk memperhatikan suatu gejala atau rangsangan tertentu seperti kegiatan membaca buku, mendengar music atau bergaul dengan orang yang mempunyai ras berbeda.
2. Kemauan menanggapi, yaitu partisipasi aktif dalam kegiatan tertentu.
3. Berkeyakinan, berkenaan dengan kemauan menerima sistem nilai tertentu pada diri individu.

4. Penerapan karya (organisation), berkenaan dengan penerimaan terhadap berbagai nilai yang berbeda-beda berdasarkan pada suatu sistem nilai yang lebih tinggi.
5. Ketekunan dan ketelitian (characterization by a value complex), pada taraf ini individu sudah memiliki sistem nilai selalu menyelaraskan perilakunya sesuai dengan sistem nilai yang dipegangnya.

c. Psikomotirik

Domain psikomotorik berkenaan dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual atau motorik. Urutan tingkatan dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks adalah sebagai berikut;

1. Persepsi, berkenaan dengan penggunaan indera dalam melakukan kegiatan.
2. Kesiapan melakukan sesuatu kegiatan (set) .
3. Mekanisme, berkenaan dengan penampilan respons yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan, sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan pada suatu kemahiran.
4. Respons terbimbing, seperti meniru-niru, mengulangi perbuatan yang diperintahkan, melakukan kegiatan coba-coba (trial and error).
5. Kemahiran, berkenaan dengan penampilan gerakan motorik dengan keterampilan penuh.
6. Adaptasi, berkenaan dengan keterampilan yang sudah berkembang pada diri individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi pada pola gerakan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.

7. Originasi (origination), menunjukkan pada penciptaan pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu.

Ketiga ranah tersebut merupakan karakteristik manusia dalam bidang pendidikan yang merupakan hasil belajar. Menurut Popham sebagaimana yang dikutip oleh Harun Rasyid dan Mansur, ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang.²¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dari Ranah Afektif adalah berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor-faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu, dan dapat dipengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi fisiologis dan psikologis.

1) Faktor Fisiologis

²¹ Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), hlm. 13

Faktor-faktor psikologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Diantaranya adalah :

a. Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Cacat tubuh menyebabkan sesuatu yang kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/ badan. Cacat itu berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan lain-lain.²²

b. Cacat tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/ badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan lain-lain.

2) Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, bakat, konsentrasi, percaya diri, dan cita-cita.

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), Hal. 55.

a. Kecerdasan/ intelegensi siswa

Tingkat kecerdasan siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini berarti, semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

b. Motivasi

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).²³

Dari sudut sumbernya motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti seorang siswa yang gemar membaca, maka ia tidak perlu disuruh-suruh untuk membaca karena membaca tidak hanya menjadi aktivitas kesenangannya tetapi sudah menjadi kebutuhannya. Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar.

²³Djali, *Psikologis Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2008), hal. 101

c. Ingatan

Secara teoritis, ada 3 aspek yang berkaitan dengan berfungsinya ingatan, yakni : (1) menerima pesan (2) menyimpan pesan (3) memproduksi pesan. Mungkin karena fungsi-fungsi inilah, istilah “ingatan” selalu didefinisikan sebagai kecakapan untuk menerima, menyimpan, memproduksi pesan. Kecakapan menerima pesan sangat sentral peranannya dalam belajar.

d. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan rasa senang dan dari situlah diperoleh kepuasan.²⁴

e. Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang mendimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan

²⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta :PT. Rineka Cipta 2003) Hal. 57

cara relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negative.

f. Bakat

Faktor psikologis lain yang mempengaruhi proses belajar adalah bakat. Bakat atau aptitude merupakan kecakapan potensial yang bersifat khusus, yaitu khusus dalam suatu bidang atau kemampuan tertentu.

Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil. Pada dasarnya setiap orang mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai potensi belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Karena itu, bakat juga diartikan sebagai kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung upaya pendidikan dan latihan. Individu yang telah mempunyai bakat tertentu, akan lebih mudah menyerap informasi yang berhubungan dengan bakat yang dipelajari bahasa-bahasa yang lain selain bahasanya sendiri. Karena belajar juga dipengaruhi oleh potensi yang dimiliki setiap individu, maka para pendidik, orangtua, dan guru perlu memperhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya,

antara lain dengan mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.

g. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar-mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.

h. Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian “perwujudan diri” yang diakui oleh guru dan teman-temannya. Semakin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin besar pula memperoleh pengakuan dari umum dan selanjutnya percaya diri semakin kuat.

b. Faktor Eksternal

Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor endegon, faktor-faktor eksternal juga mempengaruhi proses belajar siswa dalam hal ini, faktor-faktor eksternal yang memepengaruhi belajar dapat digolongkan, menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1. Lingkungan Sosial

Yang termasuk lingkungan sosial adalah pergaulan siswa dengan orang lain disekitarnya, sikap dan perilaku orang disekitar siswa dan sebagainya. Lingkunagn sosial yang banyak dipengaruhi kegiatan belajar ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangankeluarga, semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang diperoleh siswa.²⁵

2. Lingkungan Sosial Sekolah

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik disekolah.

3. Lingkungan Sosial Masyarakat

²⁵Nana Syaodih Sukamdinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) , hal. 101

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

4. Lingkungan Sosial Keluarga

Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang humoris akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar yang baik.

5. Lingkungan Non Sosial

a. Lingkungan Alamiah

Adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup, dan berusaha didalamnya. Dalam hal ini keadaan suhu dan kelembaban udara sangat berpengaruh dalam belajar anak didik. Anak didik akan belajar lebih baik dalam keadaan udara yang segar. Dari kenyataan tersebut, orang cenderung akan lebih nyaman belajar. Agar hasil belajar

memuaskan. Karena belajar keadaan suhu panas, tidak akan maksimal.²⁶

b. Faktor Instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, dan lain sebagainya.

c. Faktor Materi Pelajaran (yang diajarkan ke siswa)

Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begit juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi yang pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta :CV Rineka Cipta. 2002)
hal. 143-144

C. Media Pembelajaran Audio-Visual

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologis, media berasal dari Bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti “tengah, perantara, atau pengantar”²⁷. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik.

Media dalam pembelajarn adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepeserta didik. Tujuannya dalah merangsang peserta mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran media. Selain digunakan untuk mengantarkan pemeblajaran secara untuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan bembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi²⁸.

2. Media Audio Visual

Azhar Arsyad menyatakan bahwa kelebihan media video pembelajaran adalah dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktek dan lain-lain.

Sedangkan menurut Munir “menyatakan media video dapat menjelaskan

²⁷Nursyifa Mufliha, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media Audio-Visual (Studi Pada MTs Negeri 03 Kota Tangerang), *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

²⁸*Ibit.*, hal. 21-22

keadaan riil dari suatu proses, fenomena atau kejadian sehingga cocok untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang lebih menekankan pada proses dalam memahami konsep".Dijelaskan juga media video pembelajaran yang terintegrasi dengan media audio dapat lebih cepat menyampaikan pesan daripada media teks.²⁹

Media audio visual yaitu dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual terbagi dua macam yaitu :

- a. Audio visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset.
- b. Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slides proyektor dan unsur saranya berasal dari tipe recorder³⁰.

Sebagai media audio visual dengan memiliki unsur gerakan dan suara video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Kemampuan video untuk memanipulasi waktu dan ruang dapat mengajak peserta didik untuk melalang buana kemana saja walaupun dibatasi dengan ruang kelas, objek-objek yang terlalu kecil, terlalu besar, berbahaya atau bahkan tidak dapat dikunjungi oleh

²⁹I Ketut Hariawan, *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantu Vidio Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 9, No 1 (2020)

³⁰*Ibit*, hal.23

peserta didik karena lokasinya dibelahan bumi lain dapat dihadirkan melalui media video.

3. Jenis-jenis Media

Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis. Kemudian lahir teknologi audio visual yang menggabungkan mekanis dan elektronik untuk tujuan pembelajaran, berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan 4 kelompok yaitu :³¹

- a. Media hasil teknologi cetak, adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dari materi visual statis terutama melalui proses percetakan mekanis dan fotografis.
- b. Media hasil teknologi audio-visual, adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Bercirikan pemakaian perangkat seras selama proses belajar, seperti proyektor, film tipe recorder.
- c. Media hasil teknologi berdasarkan computer, adalah pembelajaran menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada siswa, jenis teknologi ini dikenal dengan pembelajaran dengan bantuan computer atau computer-assisted instruction.

³¹*Ibit*, hal.31-35

- d. Media hasil teknologi gabungan, adalah cara menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh computer, jenis ini dianggap memiliki kemampuan yang paling canggih contohnya seperti hard disk, random access memory yang besar.

D. Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu merupakan informasi dasar rujukan yang penulis gunakan dalam penelitian ini, berdasarkan survei yang penulis lakukan, ada beberapa peneliti yang mempunyai relevan dengan yang peneliti lakukan, adapun penelitian-penelitian tersebut adalah :

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti
1.	Muhammad Sumantri
	Judul Peneliti
	<i>“Penerapan pembelajaran group investigation Berbantuan media audio visual untuk meningkatkan Hasil belajar ips”³²</i>
	Hasil Penelitian
	Data yang telah berhasil dikumpulkan, dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif. Persentase hasil belajar pada siklus I sebesar 73%, sedangkan pada siklus II sebesar

³²Muhammad Sumantri. *Penerapan pembelajaran group investigation Berbantuan media audio visual untuk meningkatkan Hasil belajar ip.2018. diakses 19 Oktober. Pukul 09.00*

	87%, dan terjadi peningkatan sebesar 0,51. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation (GI) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa.
	Persamaan
	Metode pembelajaran kooperative tipe group investigation berbantu media audio visual.
	Perbedaan
	Perbedaanya yaitu terletak pada rumusan masalah. Persamaan penelitian terletak pada fariabel yaitu.
2.	Nama Peneliti
	Ahmad Jani
	Judul Peneliti
	<i>“Penerapan metode pembelajaran kooperatif Tipe group investigation dalam upaya peningkatan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh Pokok bahasan peradilan islam kelas xi ipa 2 Ma kartayuda wado kedungtuban blora”³³</i>

³³Ahmad Jani, “Penerapan metode pembelajaran kooperatif Tipe group investigation dalam upaya peningkatan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh Pokok bahasan peradilan islam kelas xi ipa 2 Ma kartayuda wado kedungtuban blora”.2011. di akses 19 Oktober 2020, pukul 12.00

	<p>Hasil Penelitian</p> <p>Data yang diperoleh dari hasil ulangan harian pra siklus menunjukkan bahwa dari nilai KKM 70, siswa yang sudah tuntas 22 siswa dan yang belum tuntas 5 anak dengan rata-rata nilai kelas 72,78. Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 24 anak, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 anak, sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 25 anak yang sudah tuntas dan 2 anak belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas siklus I 74,26 dan pada siklus II 77,59. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa.</p> <p>Persamaan</p> <p>Persamaan penelitian terletak pada fariabel yaitu. Metode pembelajaran kooperatif tipe group investigation.</p> <p>Perbedaan</p> <p>Dan perbedaannya yaitu terletak pada rumusan masalah.</p>
3.	<p>Nama Peneliti</p> <p>Rini Pambudi</p> <p>Judul Peneliti</p> <p><i>“Implementasi strategi group investigation pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta”³⁴</i></p>

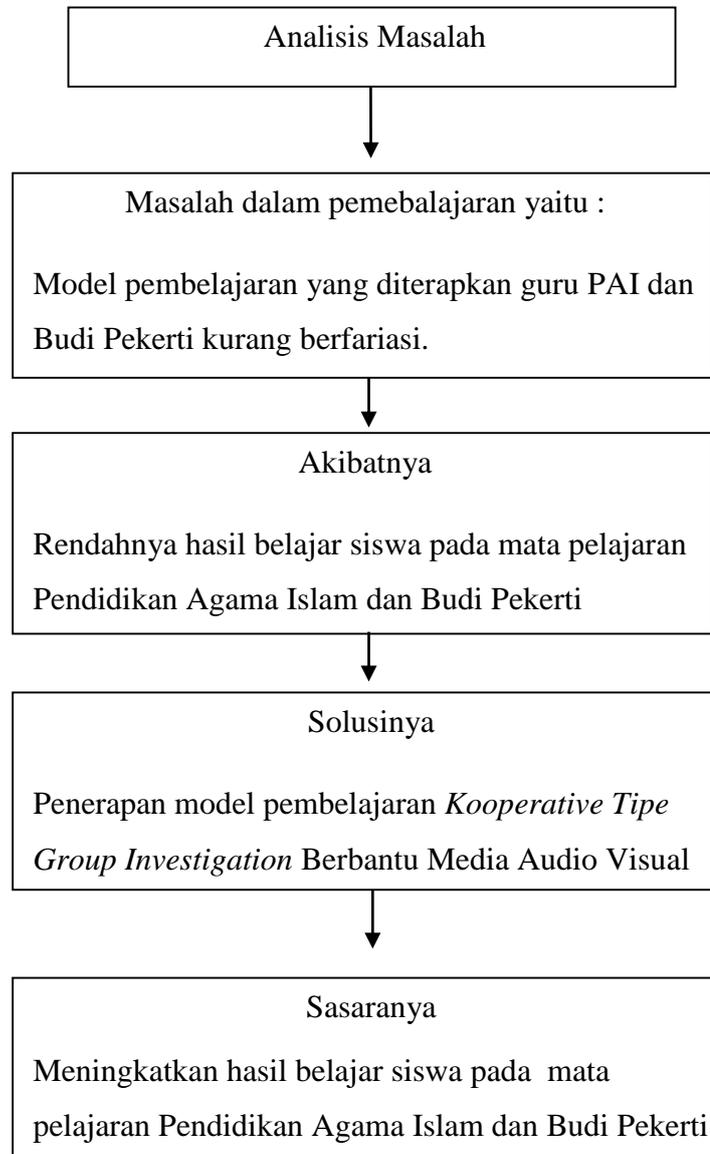
³⁴RiniPambudi, *“Implementasi strategi group investigation pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta”*. 2015. Di akses 19 Oktober 2020, pukul 14.00

	Hasil Penelitian
	Hasil penerapan model cooperative learning tipe group investigation dengan basis discovery rearning dapat melatih ketelitian peserta didik mengungkapkan pendapat, peserta didik dapat menghargai pendapat orang lain, serta mengembangkan kemampuan berbahasa secara baik dan benar.
	Persamaan
	Persamaan penelitian terletak pada fariabel yaitu. Metode pembelajaran kooperative tipe group investigation.
	Perbedaan
	Perbedaanya yaitu terletak pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian
4.	Nama Peneliti
	Erlisnawati
	Judul Peneliti
	<i>“Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group Investigation untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa Kelas iv sd negeri 56 pekanbaru”³⁵</i>

³⁵*Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group Investigation untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa Kelas iv sd negeri 56 pekanbaru”. 2014. Di akses 20 Oktober 2020, pukul 10.00*

	<p>Hasil Penelitian</p>
	<p>Setelah penerapan model pembelajaran kooperative tipe group investigation penyelidik didapatkan hasil siswa di UH rata-rata 70,50 (ditingkatkan dari nilai daar 17,50%) dengan ketuntasan klasikal 60%. Nilai rata-rata dari UH II adalah 80,83% (meningkat 34,72%) dengan ketuntasan klasikal 81,82%. Hasil kegiatan guru. Pada pertemuan pertama siklus I 59,38%(Kategori sedang), 71,88% (kategori baik) pertemuan kedua siklus I. Sedangkan pertemuan pertama siklus II 84,38% (kategori sangat baik) pada pertemuan siklus I dan II.</p>
	<p>Persamaan</p>
	<p>Persamaan penelitian terletak pada fariabel yaitu. Metode pembelajaran kooperative tipe group investigation.</p>
	<p>Perbedaan</p>
	<p>Perbedaanya yaitu terletak pada objek dan tempat peneliti terdahulu tidak sama dengan peneliti yang akan diteliti</p>

E. Kerangka Konseptual



Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi akan semakin meningkat pemahaman dan hasil belajar siswa jika diterapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu Media Audio Visual. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu Media Audio Visual model yang membantu, membimbing, dan membantu siswa untuk mengeluarkan pendapat atau ide-idenya dan membantu siswa juga untuk lebih aktif dalam belajar dan berani juga untuk bertanya dari materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

F. Definisi Oprasional

Tabel 2.2

Konsep variabel	Indikator
<p>1. <i>Kooperative Tipe Group Investigation</i></p> <p>Berbantu media audio visual</p>	<p>Langkah-langkah Kooperatif</p> <p><i>Tipe Graoup Investigation</i> berbantu media audio visual.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen. b. Guru menyajikan materi menggunakan media audio visual. c. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok. d. Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/ tugas yang berbeda dari kelompok lain. e. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperative dan bersifat penemuan. f. Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. g. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan.

	<p>h. Evaluasi.</p> <p>i. Penutup</p>
1. Hasil Belajar	<p>Kognitif :</p> <ul style="list-style-type: none">➤ siswa mampu memahami apa saja makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram <p>Akfektif :</p> <ul style="list-style-type: none">➤ siswa mampu berkerja sama dalam mengetahui Makanan dan Minuman halal dan menjauhi yang haram <p>Psikomotorik :</p> <ul style="list-style-type: none">➤ siswa mampu mempersentasikan Makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut³⁶

Adapun ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu kegiatan dan adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut.³⁷

Adapun manfaat PTK bagi guru yaitu:³⁸

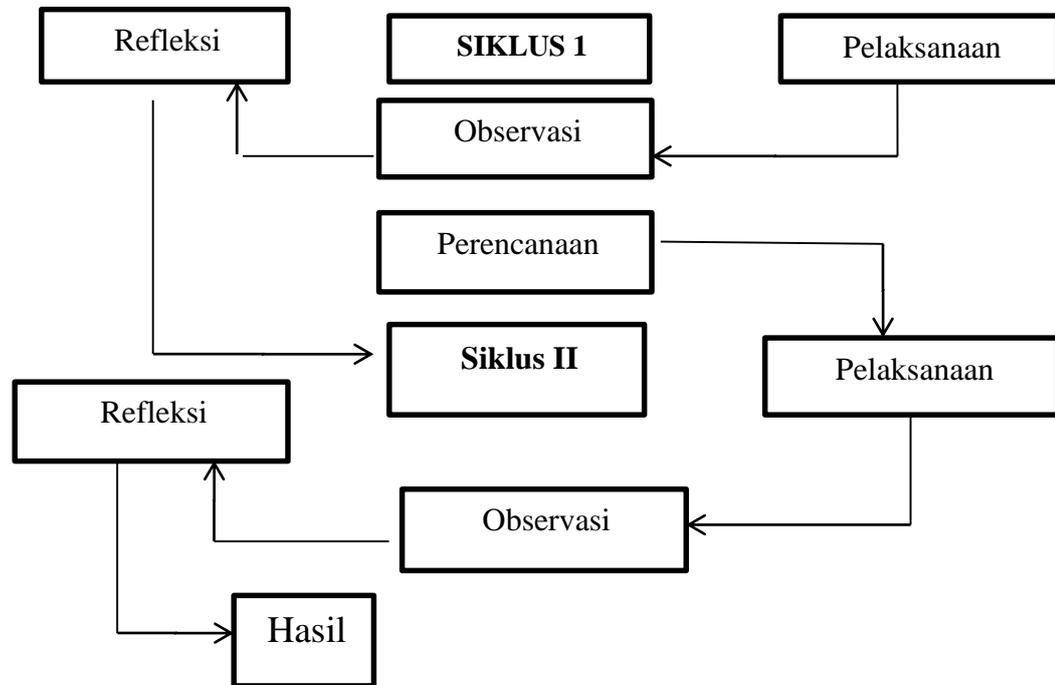
1. Meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Meningkatkan kemampuan dan kinerja
3. Dapat berpengaruh terhadap guru lain dan meningkatkan ide-ide baru
4. Mendorong guru untuk memiliki sikap profesional
5. Guru akan selalu mengikuti kemajuan ilmu peetahuan dan tenologi.

³⁶Suharsini Arikunto,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas..* hlm. 1

³⁷Kundar, *Langkah Mudah PenelitianTindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta :Rajawali pers, 2010), hal. 44-45

³⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surakrta: Pranada Media, 2017) hal.

Peta Konsep 1 Gambar Pelaksanaan PTK Suharsimi Arikunto³⁹



Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas (PTK) Harus melalui beberapa tahapan yang membentuk siklus, penelitian ini mempunyai empat tahapan penting dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu meliputi:

1. Perencanaan (palnning), tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi
2. Tindakan, penerapan dari isi rancangan yaitu melakukan tindakan kelas
3. Pengamatan, mengamati hasil atau dampak yang etrjadi dikelas setelah diberi tindakan.

³⁹Suharsimi Arikunto, *dkk, Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.42

4. Refleksi, mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data dan informasi yang telah terkumpul.

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan siklus yang pertama terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang sebelumnya dan apabila belum berhasil maka boleh dilanjutkan dengan siklus kedua tergantung dari keberhasilan.

Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus.

Adapun persiapan yang dilakukan pelaksanaan di dalam kelas yaitu :

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan
- b. Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual
- c. Membuat rancangan proses pelaksanaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual
- d. Membuat soal pre test dan post test untuk mengetahui keseriusan siswa dalam proses pembelajaran
- e. Membuat evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual
- f. Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari lembar observasi, untuk mengetahui aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran

dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual

2. Tindakan (*Action*)

Tahap tindakan merupakan tahap pelaksanaan dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap yang berlangsung dalam kelas ini merupakan realisasi dari materi dan cara mengajar yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus 1 yang telah direncanakan. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus pertama, kemudian disusul dengan dengan mengadakan post test untuk mengetahui sejauh mana hasil siswa pada siklus pertama, kemudian disusul dengan mengadakan post tes untuk mengetahui sejauh mana hasil siswa pada siklus pertama .

Kemudian peneliti melakukan refleksi dan pengkajian kembali hasil pembelajaran tersebut apakah sudah mengalami peningkatan atau belum. Apabila sudah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian tersebut dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu dilaksanakannya siklus yang kedua. Tetapi apabila hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dilaksanakannya siklus kedua sampai hasil yang diharapkan tercapai.

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan.

Pengamatan (observasi) yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Adapun pengamatan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi.
- b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format.

4. Refleksi

Dari proses pelaksanaan tindakan dan observasi yang telah dilakukan, maka akan memperoleh informasi tentang penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual, kemudian hasil tersebut dianalisis dan dievaluasikan untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya sudah berjalan sesuai dengan tujuan atau tidak, maka dari hasil diskusi tersebut dapat dijadikan refleksi dalam menyusun siklus berikutnya.

Siklus II

Seperti halnya Siklus I, pada siklus II ini juga mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, refleksi, dan perbaikan rencana. Kegiatan pada setiap tahapan pada siklus ke II ini akan disesuaikan dengan masalah-masalah proses dari hasil pembelajaran yang terjadi pada siklus I, apa yang belum tercapai pada siklus I akan dilanjutkan dan diatasi pada siklus II dan III.

B. Alokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

penelitian ini di teliti di SMP Negeri 2 Singingi kelas VIII tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 28 orang.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan setelah proposal diseminarkan

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Tabel 3.1

Pendidik	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah siswa
1 orang	12 orang	16 orang	28 siswa

b. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi pekerti dikelas VIII SMP Negeri 2 Singingi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

pengamatan (observation), tes, wawancara (interviews), dan dokumentasi (documentation). Tujuan penggunaan teknik pengumpulan data tersebut yakni untuk mengecek kebenaran informasi sehingga hasil penelitian semakin dapat dipercaya.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dilapangan guna mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya, dengan proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengobservasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi.

a. Lembar Observasi Guru Observasi

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual.

b. Lembar Observasi Siswa Lembar observasi

Yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual.

⁴⁰ Sugioyono “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-27, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal 227.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes ini peneliti berikan setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan tes soal pilihan ganda.

Tes Adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang untuk mengukur hasil belajar siswa.⁴¹

- a. Tes Awal (*Pre-test*) Tes ini diberikan kepada siswa sebelum dimulai proses belajar mengajar. Test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b. Tes akhir (*Post-test*) Tes ini diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses belajar mengajar. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual.

Test diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Grup Investigation* Berbantu mdia audio visual, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes pilihan ganda (multiple choice) yang yang terdiri dari soal pre-test dan pos-test.

⁴¹Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hlm. 186

3. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan data informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab oleh responden. Wawancara digunakan karena ingin mengetahui lebih mendalam hal-hal terkait data penelitian dari subjek dan objek penelitian.⁴²Wawancara ini akan peneliti laksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singing.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk melengkapi data hasil observasi sehingga mendapatkan data atau informasi yang lebih terperinci dan lengkap, untuk mengetahui penerapan model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Grup Investigation* Berbantu media audio visual, untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi.

4. Dokumentasi

Dokument merupakan catatan peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Seperti peraturan-peraturan, laporan kegiatan, kebijakan, foto dan lain-lain.⁴³ Dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen terkait pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran

⁴²*Ibid.*, hal. 231

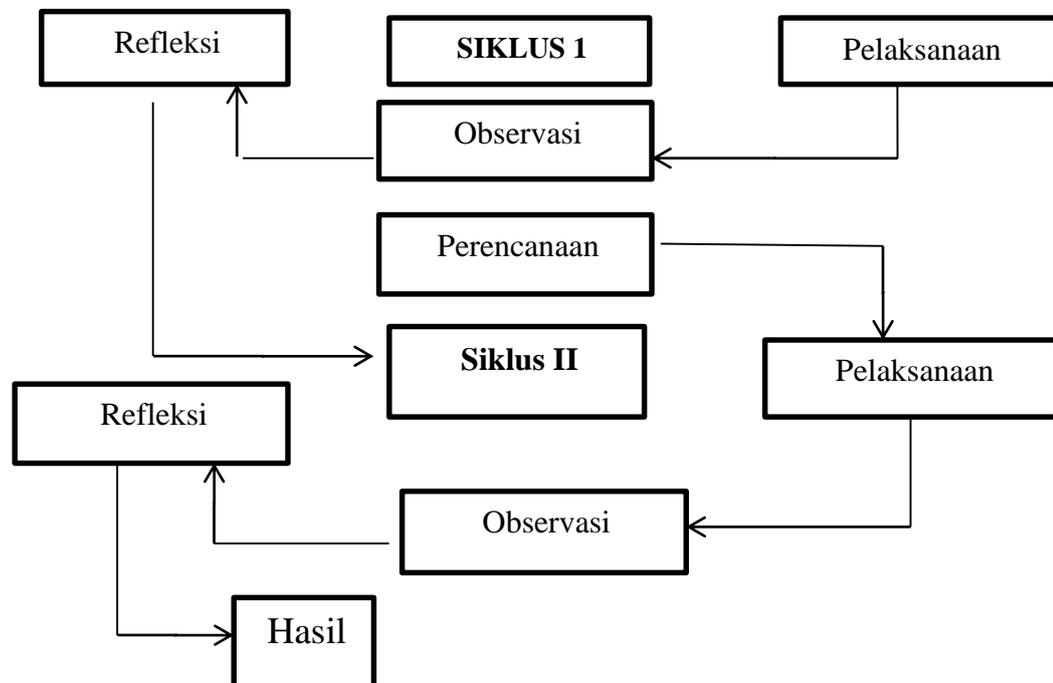
⁴³*Ibid.*, hal. 240

pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi.

E. Teknik Analisis Data

Secara sederhana alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas disajikan sebagai berikut:

Peta Konsep 2 Gambar Pelaksanaan PTK Suharsimi Arikunto



Teknik analisa data bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual. Data-data yang nantinya yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis atau pengelolaan data, adapun data tersebut diperoleh hasil observasi dan tes hasil belajar siswa pada akhir siklus. Dalam peneliti ini dilakukan dalam empat siklus pembelajaran yaitu : Pra Siklus 1 kali pertemuan, Siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan, siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan, hal ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Pra-Siklus

Pra-siklus berarti tindakan yang dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan. Tindakan ini berupa perencanaan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun rancangan pelaksanaan yang dirumuskan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan materi yang akan diajarkan
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual.
3. Membuat rancangan proses pelaksanaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual.

4. Membuat soal pre test dan post test untuk mengetahui keseriusan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Membuat evaluasi pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual.
6. Menentukan tiga observasi dalam pelaksanaan tindakan, pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 observasi. Observer 1 adalah penelitian sendiri dan 2 observer lainnya merupakan teman sejawat yang diminta membantu proses pengambilan data.

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Plan*)

1. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Mempersiapkan alat media pembelajaran komputer, dan alat tulis yang telah disusun
3. Mempersiapkan lembar observasi keaktifan siswa
4. Mempersiapkan materi pembelajaran
5. Mempersiapkan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa

b. Tindakan (*action*)

Pada siklus 1, pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dan setiap pertemuan yaitu 2 x 45 menit. Pada tahap ini guru melaksanakan pelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada setiap akhir siklus siswa siswa diberikan soal test sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan

pembelajaran dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama diterapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu Media audio visual.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini bertujuan untuk melihat serta mengkaji keberhasilan atau kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan penelitian pada siklus 1. Kekurangan-kekurangan pada siklus ini akan diperbaiki pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah sebagai berikut:

- e. Mengumpulkan hasil penelitian dari proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.
- f. Melakukan analisa hasil penelitian dan observasi antara peneliti, observasi dan guru merumuskan tindakan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan yang telah direvisi (*Revised Plan*)

Melihat dari refleksi pada siklus I, peneliti kemudian melakukan perbaikan rencana dalam siklus II. Pada tahap ini sama seperti tahap perencanaan disiklus I, akan tetapi terdapat tambahan kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu penelitian dan guru

berkomunikasi untuk membahas masalah yang pernah ditemukan pada siklus I dan juga penyelesaiannya.

b. Tindakan (*Action*)

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan setiap kali pertemuan yaitu 2 x 45 menit. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada setiap akhir siklus siswa diberikan soal test sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual.

c. Pengamatan (*Observation*)

Seperti siklus I, peneliti akan dibantu oleh observasi lain untuk mengamati proses pembelajaran dan keaktifan belajarselama penelitian berlangsung dan mencatat hasilnya pada lembarobservasi sebagai berikut:

1. Mencatat kejadian yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa berdasarkan lembar observasi.
2. Melakukan evaluasi terhadap tugas yang diberikan kepada siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Merefleksi proses pembelajaran, merefleksi prestasi belajar siswa dengan menerapkan kooperatif group investigation.

Untuk menentukan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif dengan menentukan rata-rata nilai tes.

Adapun analisis data yang digunakan adalah:

1. Untuk melakukan analisis data hasil belajar siswa, peneliti menggunakan rumus rata-rata menurut Sutrisno Hadi, adapun rumus rata-rata (*Mean*) adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua data siswa

N = Jumlah siswa

Rata-rata nilai tes diperoleh dari jumlah nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas.

2. Untuk melakukan analisis data penerapan model pembelajaran antar siklus dan membandingkan hasilnya, peneliti menggunakan rumus presentasi seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono, rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Persentase

⁴⁴ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung : (Pustaka Belajar. 2008) Hal. 112

N: Jumlah frekuensi atau banyak nya individu

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

Sedangkan rumus yang digunakan dalam menghitung presentase jumlah siswa yang dapat mencapai KKM adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum ni}{\sum no}$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan siswa

$\sum ni$ = Jumlah siswa yang mencapai KKM

$\sum no$ = Jumlah seluruh siswa

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Alokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP N 2 Singingi

SMP N 2 Singingi didirikan pada tanggal 11 Mei 1993 dengan SK pebdirian sekolah 411.24/k.266/1993, namun SK izin Oprasional 150A/109.G3/13=1996 pada tanggal 05 Januari 1996 dengan luas tanah milik 20000 m² dengan luas tanah bukan milik 3500 m².

Awal mula nama sekolah ini adalah SLTP Perintis LKMD Sungai Kuning pada tahun 1993 yang dipimpin oleh Dr. Hamdan yang menjadi kepala sekolah pertama, kemudian pada tahun 1996 ketika keluar izin oprasional berubah nama menjadi SLTP Swasta F3 yang dipimpin oleh Dr. Sutrisno kemudian setelah itu kepala sekolah diganti oleh Dr. Suhari. Kemudian pada tahun 2002 sekolah menjadi Negeri sehingga nama sekolah diganti menjadi SMP N 2 Singingi yang di pimpin oleh Drs. Maspar sebagai kepala sekolah pertama saat sekolah sudah Negeri. Kemudian pada tahun 2010 kepala sekolah berganti pimpinan yaitu Drs. Hardiamon yang menjabat sebagai kepala sekolah SMP N 2 Singingi pada tahun ajaran 2010/2012. Kemudian berganti kepala sekolah menjadi Drs. Fatturahman yang menjabat pada tahun ajaran 2012/2014, kemudian berganti lagi menjadi Dr. Marsatun yang menjabat pada tahun ajaran 2014/2017,

kemudian diganti lagi menjadi Drs. Hardiamon yang menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 2017 sampai saat ini.⁴⁵

2. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Singingi
2. Alamat	: Jalan poros jalur 4
3. Desa	: Sungai Kuning (f3)
4. Kecamatan	: Singingi
5. Kabupaten	: Kuantan Singingi
6. Provinsi	: Riau
7. Status Sekolah	: Negeri
8. NPSN	: 10403740
9. Tahun didirikan	: 1993
10. Luas Tanah	: 20000 m ²
11. Kepala Sekolah	: Drs. Hardiamon
12. Nomor Rekening Giro Bank	: 114-38-00188

3. Keadaan Guru

Guru yang merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus ikut berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Begitu pula halnya di SMP Negeri 2 Singingi, keadaan guru di Sekolah.

⁴⁵ Povie Apriliyanto, SMP Negeri 2 Singingi, Arsip

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 2 Singingi
TP. 2021/2022

No.	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan	Bidang Studi
1.	Drs. Hardiamon	L	Kepala Sekolah	S-1	Kepala Sekolah
2.	Sri Hartuti Hasibuan S.Pd	P	Wakil Kepala Sekolah /Guru Mapel	S-1	Matematika (Umum)
3.	Asnideliza S.Pd	P	Guru Mapel	S-1	Bahasa Indonesia
4.	Bambang Febri S.Pd	L	Guru Mapel	S-1	Bahasa Inggris
5.	Eka Nuranisa S.Pd	P	Guru Mapel	S-1	IPA
6.	Fadillah S.Pd	P	Guru Mapel	S-1	Muatan Lokal Potensi Daerah, Seni dan Budaya, Bahasa Inggris
7.	Harlan S.Pd	L	Guru Mapel	S-1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
8.	Latifah S.Pd	P	Guru Mapel	S-1	Matematika
9.	Marsatun S.Pd	P	Guru Mapel	S-1	IPA
10.	Nanih Lesmana S.E.	P	Guru Mapel	S-1	Seni dan Budaya, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
11.	Povie Apriliyanto A.Md, S.Hum	L	Guru Mapel	S-1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
12.	Apong S.E.	P	Kepala Perpustakaan/ Guru Mapel	S-1	IPS

13.	Sri Handayani S.Ag	P	Guru Mapel	S-1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
14.	Sri Mulyani S.Sos.	P	Tenaga Administrasi Sekolah	S-1	-
15.	Sri Wahyuni A.Md, S.E	P	Guru Mapel	S-1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
16.	Supartini S.E.	P	Guru Mapel	S-1	Prakarya, Muatan Lokal Potensi Daerah
17.	Susi Nurcahyani S.Pd	P	Tenaga Administrasi Sekolah	S-1	-
18.	Susiamiati A.Ma.Pd, S.Pd	P	Guru Mapel	S-1	Bahasa Indonesia
19.	Widodo S.Psi	L	Guru BK	S-1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
20.	Puad	L	Tenaga Administrasi Sekolah	SMP	Tenaga Administrasi Sekolah
21.	Rudi Hartono	L	Penjaga Sekolah	SMP	Penjaga Sekolah

(Sumber Data: *Arsip Tata Usaha SMP Negeri 2 Singingi*)

4. Keadaan Siswa

Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2021/2022 seluruhnya adalah 232 yang tersebar di delapan rombongan belajar. Peserta didik kelas VII berjumlah 68 orang yang tersebar di dua rombongan belajar, peserta didik kelas VIII berjumlah 84 tersebar di tiga rombongan belajar, dan kelas IX berjumlah 80 tersebar di tiga rombongan belajar. Adapun keadaan siswa di SMP Negeri 2 Singingi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Singingi
TP. 2021/2022

Kelas	Jumlah		Total
	Laki-laki	perempuan	
VII	32	36	68
VIII	45	39	84
IX	34	46	80
Jumlah	111	121	232

(Sumber Data: *Arsip Tata Usaha SMP Negeri 2 Singingi*)

5. Sarana dan Prasarana

Dalam satu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana memang peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai lebih besar akan tercapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam upaya mendukung sistem pembelajaran, SMP Negeri 2 Singingi menyiapkan berbagai fasilitas demi kelancaran proses pembelajaran.

Keberadaan dan kelengkapan serta demi penggunaan sarana prasarana yang optimal menjadi kaharusan didalam suatu instansi pendidikan. SMP Negeri 2 Singingi sebagai lembaga pendidikan penengah pertama memberikan kesiapan saranan dan prasarana yang mencukupi agara kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung, serta optimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Sarana Prasarana SMP Negeri 2 Singingi

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruangan
3	Ruang Majelis Guru	1 Ruangan
4	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
5	Ruang belajar	8 Ruangan
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
7	Ruang Laboratorium IPA	1 Ruangan
8	Ruang Komputer	1 Ruangan
9	Ruang Osis	1 Ruangan
10	Ruang Pertemuan	2 Ruangan

11	Ruang UKS	1 Ruangan
12	WC Kepala Sekolah dan Guru	2 Ruangan
13	WC Siswa	5 Ruangan
14	Dapur	1 Ruangan
15	Kantin	2 Ruangan
16	Gudang	1 Ruangan
17	Rumah Penjaga Sekolah	1 Ruangan
18	Lapangan Futsall	1 Ruangan
19	Lapangan Volly	1 Ruangan
20	Tenis Meja	1 Ruangan
21	Tempat Parkir	1 Ruangan
22	Lapangan Upacara	1 Ruangan
23	Mushallah	1 Ruangan

6. Kurikulum Pendidikan

SMP N 2 Singingi keseluruhan telah memaki kurikulum 2013 sebagai acuan utama dalam proses pembelajaran sebagaimana yang diajukan oleh Dinas Pendidikan Republik Indonesia dan Kabupaten

Kuantan Singingi. Sebagai sebuah sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 disekolah ini

7. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Singingi

Visi

“Terwujudnya SMP Negeri 2 Singingi sebagai Sekolah yang CERIA(Cerdas, ber-Iman, ber-Akhlak Mulia)”

Misi

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektifagar siswa dapat berkembang lebih optimal
- Mengoptimalkan pemberdayaan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- Melaksanakan pengembangan kegiatan akademik dan non akademik Mewujudkan iklim suasana yang berbudaya islami bagi seluruh warga sekolah
- Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif
- Mewujudkan sekolah yang nyaman dan menyenangkan

B. Penyajian Data

Data yang akan penulis sajikan dibawah ini adalah data dari hasilobservasi yang telah dilaksanakan guna mendapatkan data tentang penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VIIISMP Negeri 2 Singingi. Penulis melaksanakan penelitian dengan

melakukan 4 siklus yang terdiri dari Pra siklus, Siklus I, II dan III dengan melibatkan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai observer dan peneliti yang menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis data pada BAB III, Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Pelaksanaan Pra Siklus (14 Januari 2022)

a. Perencanaan

1) Pendahuluan

- ✓ Melakukan pembukaan dan mengucapkan salam dan berdo'a bersama
- ✓ Memeriksa kehadiran peserta didik (Absensi)
- ✓ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam menawali kegiatan pembelajaran
- ✓ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan
- ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ✓ Memberikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada saat ini.

2.)Kegiatan inti

- ✓ Mengamati
 - ✓ Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
- ✓ Menannya
 - ✓ Guru memberikan motivasi
 - ✓ Guru menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran
- ✓ Ekspolorasi/eksperimen
 - ✓ Peserta didik mengingat pembelajaran yang sedang berlangsung
- ✓ Mengasosiasi
 - ✓ Peserta didik dapat membiasakan mendengar, mengingat, dan menjelaskan pembelajaran.
- ✓ Mengkomunikasikan
 - ✓ Peserta didik mendemonstrasikan pembelajaran.

3.)Penutup

- ✓ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan.
- ✓ Guru mengadakan evaluasi/penguatan
- ✓ Guru memberikan tugas akhir berupa test tertulis.
- ✓ Guru menutup/ mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdallah/ do'a.

- ✓ Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

b. Tindakan

Pertemuan pra tindakan merupakan pra siklus dimana pertemuan ini dilaksanakan sebagaimana biasanya oleh gur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII yaitudengan metode ceramah, tanya jawab dan siswa diberi tugas mandiri.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati bagaimana perembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, kemudian mencatat tindakan tindakan yang diamati guna dijadikan sebagi bahan pertimbangan untuk dilanjutkan ketahap perencanaan berikut. Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa kurang aktif bahkan setelah diberikan tugas mandiri, siswa belum menjawab pertanyaan dengan benar sehingga hasil belajar sementara belum maksimal

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan (Pra Siklus)

Hari/tanggal : jum'at 14 Januari 2022

Kelas : VIII (Delapan)

Materi : Ibadah Puasa membentuk pribadi yang bertakwa

No	Indikator/Aspek Pengamatan Metode Ceramah	Hasil Pengamatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a sebelum memulai pembelajaran	✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dari pokok pembahasan/materi	✓	
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.		✓
4.	Memberikan Apresiasi	✓	
5.	Menyampaikan materi untuk proses pembelajaran	✓	
6.	Siswa dengan khidmad mendengarkan keterangan serta beberapa penekanan yang diucapkan guru		✓
6.	Guru mengulang kembali pemahaman materi yang dianggap sulit sehingga siswa lebih memahaminya.	✓	
7.	Guru menyuruh siswa untuk membaca	✓	

	dan mempelajari pokok permasalahan yang telah diajarkan.		
8.	Guru membimbing siswa tentang materi yang telah dipelajari agar mampu untuk mengingat dan menghafalkannya di rumah.	✓	
9.	Guru memberikan tugas sebagai bentuk Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswa.	✓	
10.	Memberikan lembar soal sebagai penilaian di akhir pembelajaran	✓	
11.	Merangkum pelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran	✓	

Sumber Data : *Observas pada guru dan siswa kelas VIII,tahun 2021*

Dari kegiatan observasi yang penulis lakukan, terlihat bahwa guru belum melaksanakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual, dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat hanya beberapa orang siswa yang aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan suatu alternatif model pembelajaran yang tepat dan menarik.Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual.

Tabel 4.5**Hasil Belajar Siswa (Pra Siklus)**

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Januari 2022

Kelas : VIII (Delapan)

Materi : Ibadah Puasa membentuk pribadi yang bertakwa

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Afia Zahra Dinadra	65	80	Tuntas
2	Anwar Hidayat	65	45	Tidak Tuntas
3	Cahayaadea Winata	65	70	Tuntas
4	Choirul Mice Fala	65	50	Tidak Tuntas
5	Dinda Kurnia	65	70	Tuntas
6	Dwi Nurkholis	65	50	Tidak Tuntas
7	Evan Sutiawan	65	55	Tidak Tuntas
8	Farel Pradtya	65	60	Tidak Tuntas
9	Feri Kurnia	65	35	Tidak Tuntas
10	Indira Rahma	65	70	Tuntas
11	Kamal Riansyah	65	55	Tidak Tuntas
12	Khairani Fauziah	65	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Alfa Riandra	65	50	Tidak Tuntas
14	Muhammad Ridho Alafsy	65	60	Tidak Tuntas
15	Riski Trianawati	65	65	Tidak Tuntas
16	Naura Zini Almana	65	40	Tidak Tuntas
17	Pandu Sanjaya	65	55	Tidak Tuntas
18	Quino Alina Hariono	65	45	Tidak Tuntas
19	Rabil Keisya L	65	35	Tidak Tuntas
20	Rayhan Prayoga	65	55	Tidak Tuntas
21	Reza Mei Santi	65	75	Tuntas
22	Rhiby salsabila Sirait	65	50	Tidak Tuntas
23	Rifki Ardiansyah	65	55	Tidak Tuntas
24	Rivaldo Vinza Adtiya	65	60	Tidak Tuntas
25	Rohulla Aidil Saifullah	65	80	Tuntas
26	Wafiratul Laila	65	50	Tidak Tuntas
27	Kerin Tika	65	65	Tidak Tuntas
28	M. Refi Ramdani	65	35	Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai		1.575	

	Rata-Rata Nilai		56,25	
	Remedial		22	

d. Refleksi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata kelas baru mencapai 56,25 sedangkan ketuntasan belajar siswa dari 28 siswa hanya 6 orang siswa atau 21,42% yang tuntas (KKM = 65). Sementara 22 Orang siswa atau 78,57% masih belum mencapai ketuntasan. Atas dasar ini maka penelitian ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Goup Investigation* berbantu media audio visual, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I (Penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual) Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram

1) Siklus I(21 Januari 2022)

a. Perencanaan

Pada tahap kegiatan penelitian tindakan kelas diawali dengan kegiatan perencanaan. Perencanaan dilakukan agar kegiatan pelaksanaan dapat disiapkan secara rapi dan terkonsep, sehinggadapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

Kegiatan perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- ✓ Menyiapkan RPP yang menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio

visual materi tentang mengosumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram.

- ✓ Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku-buku yang relevan
- ✓ Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis
- ✓ Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual, lembar untuk catatan lapangan dan alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2022, pembelajaran ini berlangsung selama 2x40 Menit setiap pertemuan dimulai pada pukul 07.30-08.30

1. Uraian kegiatan

a. Pendahuluan

Orientasi

- ✓ Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- ✓ Memeriksa kehadiran peserta didik (Absensi)
- ✓ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apresiasi

- ✓ Mengkaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.
- ✓ Mengingatnkan materi kembali dengan bertanya.
- ✓ Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ✓ Apakah materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh
- ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ✓ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ✓ Memberikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

b. Kegiatan inti

- ✓ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- ✓ Melalui motivasi, guru mengajak peserta didik untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang mengosumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram. Selanjutnya guru memberikan penguatan terhadap pengetahuan awal peserta didik.

Untuk memperkuat pemahaman peserta didik :

- Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.

- Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok, guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperative dan bersifat penemuan.
- Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- Peserta didik menarik kesimpulan atas permasalahan yang dibuat pada akhir pembelajaran.

Kegiatan Eksplorasi

- ✓ Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya dan belum memahami materi.
- ✓ Guru memberikan kesimpulan dan menjawab atas pertanyaan yang belum dipahami oleh siswa.

c. Kegiatan penutup

- ✓ Guru memberikan tugas akhir untuk dikerjakan di rumah.
- ✓ Guru menutup atau mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdallah dan salam.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, kemudian mencatat tindakan yang di amati untuk melanjutkan ke siklus berikutnya, kejadian yang dijumpai di lapangan

adalah kebiasaan buruk siswa untuk tidak pernah serius dan bersungguh sungguh dalam belajar hanya berkesan pasif atau diam ketika guru bertanya tentang materi minggu lalu. Untuk melihat hasilnya secara nyata dapat dicermati melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Hasil Pengamatan Siklus I Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual

Hari/Tanggal : Jum'at 21, Januari 2022
 Kelas : VIII (Delapan)
 Materi : Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram

No	Indikator/aspek yang diamatai dengan penggunaan model pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Group Investigation</i> Berbantu media audio Visual	Hasil Pengamatan	
		Sudah	Belum
1.	Menyampaikan salam dan mengabsen siswa	✓	
2.	Memberi apersepsi dan memotivasi siswa		✓
3.	Guru mengkondisikan secara fisik dan mental	✓	
4.	Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	✓	
5.	Mendemonstrasikan atau menyajikan materi	✓	
6.	Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen	✓	

7.	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok, dan guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapay tugas yang berbeda dari kelompok lain.	✓	
8.	Masing-masing kelompok mambahas materi yang sudah ada secara kooperatif dan bersifat penemuan	✓	
9.	Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok	✓	
10.	Menyimpulkan ide atau pendapat siswa	✓	
11.	Menerangkan materi yang disajikan pada asat itu	✓	
12.	Guru memberikan kesimpulan serta meluruskan berbagai permasalahan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.		✓

(Sumber Data: Observasi pada siswa kelas VIII, Tanggal 21 Januari 2022)

Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa mulai aktif dan siswa juga mulai termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran PAI dan ketrlibatan siswa dalam pembelajaran mulai terlihat untuk tahap pertama ini guru telah menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara benar, namun kenyataannya

dilapangan guru masih mengalami beberapa kendala dalam penerapan teknik tersebut diantaranya yaitu :

1. Siswa masih belum terbiasa belajar dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual yang baru pertama kali diterapkan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Belum banyak siswa yang mampu mengeluarkan pendapatnya atau ide ketika diskusi dilaksanakan.
3. Siswa belum mampu sepenuhnya untuk mengikuti secara tepat model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual karena memerlukan keterampilan kecepatan berpikir dan berargumen dalam diskusi.
4. Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan suatu pendapat dan kemampuan mengerjakan tugas yang diberikan guru siswa dalam satu kelas masih belum merata.

Melihat hal ini masih diperlukan tahap selanjutnya penulis kembali melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran, hasilnya dapat di amati pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7**Hasil Belajar Siswa Siklus I Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual**

Hari/Tanggal : Jum'at 21, Januari 2022
 Kelas : VIII (Delapan)
 Materi : Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Afia Zahra Dinadra	65	70	TUNTAS
2	Anwar Hidayat	65	70	TUNTAS
3	Cahayadea Winata	65	60	TIDAK TUNTAS
4	Choirul Mice Fala	65	65	TIDAK TUNTAS
5	Dinda Kurnia	65	70	TUNTAS
6	Dwi Nurkholis	65	65	TIDAK TUNTAS
7	Evan Sutiawan	65	70	TUNTAS
8	Farel Pradtya	65	63	TIDAK TUNTAS
9	Feri Kurnia	65	50	TIDAK TUNTAS
10	Indira Rahma	65	70	TUNTAS
11	Kamal Riansyah	65	75	TUNTAS
12	Khairani Fauziah	65	55	TIDAK TUNTAS
13	Muhammad Alfa Riandra	65	56	TIDAK TUNTAS
14	Muhammad Ridho Alafsy	65	59	TIDAK TUNTAS
15	Riski Trianawati	65	60	TIDAK TUNTAS
16	Naura Zini Almanan	65	60	TIDAK TUNTAS
17	Pandu Sanjaya	65	80	TUNTAS
18	Quino Alina Hariono	65	65	TIDAK TUNTAS
19	Rabil Keisya L	65	75	TUNTAS
20	Rayhan Prayoga	65	55	TIDAK TUNTAS

21	Reza Mei Santi	65	55	TIDAK TUNTAS
22	Rhiby salsabila Sirait	65	75	TUNTAS
23	Rifki Ardiansyah	65	55	TIDAK TUNTAS
24	Rivaldo Vinza Adtiya	65	70	TUNTAS
25	Rohulla Aidil Saifullah	65	55	TIDAK TUNTAS
26	Wafiratul Laila	65	68	TUNTAS
27	Kerin Tika	65	55	TIDAK TUNTAS
28	M. Refi Ramdani	65	60	TIDAK TUNTAS
	Jumlah Nilai		1.786	
	Rata-Rata Nilai		63,78	
	Remedial		17	

(sumber Data: Hasil Belajar siswa kelas VIII, tahun 2022)

d. Refleksi

Pada tabel hasil belajar siswa diatas terlihat bahwa dari 28 orang siswa, ternyata masih ada 17 orang siswa remedial ketika diadakan evaluasi di akhir pembelajaran, berarti nilai mereka yang dibawah KKM mulai berkurang, terlihat bahwa jumlah nilai semula 1.575% dengan rata-rata 65,25 naik menjadi 1.786% dengan rata-rata 63,78 dan sudah ada sekitar 11orang siswa yang mencapai ketuntasan. Oleh karena itu lebih baik dilanjutkan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual pada siklus II.

3. Pelaksanaan Siklus II (Jum'at 28 Januari 2022)

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan penelitian tindakan kelas diawali dengan kegiatan perencanaan. Perencanaan dilakukan agar kegiatan pelaksanaan dapat dipersiapkan secara rapi dan terkonsep, sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Kegiatan perencanaan pada Siklus II adalah sebagai berikut :

- ✓ Menyiapkan RPP yang menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual materi tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah
- ✓ Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku-buku yang relevan
- ✓ Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis
- ✓ Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual, lembar untuk catatan lapangan dan alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Siklus II merupakan pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa 28 Januari 2022 dimana pada pertemuan ini peneliti memperbaiki beberapa kelemahan yang

telah dilaksanakan pada Siklus I dan diharapkan dapat menggunakan waktu secara maksimal. Pembelajaran ini berlangsung selama 2x40 Menit di mulai pada pukul 07.30-08.30.

1. Uraian Kegiatan

a. Pendahuluan

Orientasi

- ✓ Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- ✓ Memeriksa kehadiran peserta didik (Absensi)
- ✓ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apresiasi

- ✓ Mengkaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.
- ✓ Mengingatn materi kembali dengan bertanya.
- ✓ Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ✓ Apakah materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh
- ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ✓ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

✓ Memberikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

b. Kegiatan inti

✓ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

✓ Melalui motivasi, guru mengajak peserta didik untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang mengosumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram. Selanjutnya guru memberikan penguatan terhadap pengetahuan awal peserta didik.

Untuk memperkuat pemahan peserta didik :

- Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok, guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperative dan bersifat penemuan.
- Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- Peserta didik menarik kesimpulan atas permasalahan yang dibuat pada akhir pembelajaran.

Kegiatan Eksplorasi

- ✓ Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya dan belum memahami materi.
- ✓ Guru memberikan kesimpulan dan menjawab atas pertanyaan yang belum dipahami oleh siswa.

c. Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan tugas akhir untuk dikerjakan di rumah.
- ✓ Guru mengadakan evaluasi/penguatan
- ✓ Guru memberikan tugas akhir berupa test tertulis.
- ✓ Guru menutup/ mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdallah/ do'a.
- ✓ Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

c. Pengamatan Tindakan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakana. Apakah ada kemajuan atau sebaliknya kemudian mencatat tindakan yang diamati untuk melanjutkan tindakan ke siklus II, agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai, selanjutnya akan kita lihat bagaimana hasilnya pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Hasil Pengamatan Siklus II Model Pembelajaran *Kooperatife Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual

Hari/Tanggal : Jum'at 28, Januari 2022

Kelas : VIII (Delapan)

Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah

No	Indikator/aspek yang diamatai dengan penggunaan modek pembelajaran <i>Kooperatife Tipe Group Investigation</i> Berbantu media audio Visual	Hasil Pengamatan	
		Sudah	Belum
1.	Menyampaikan salam dan mengabsen siswa	✓	
2.	Memberi apersepsi dan memotivasi siswa		✓
3.	Guru mengkondisikan secara fisik dan mental	✓	
4.	Menyampaikan kopetensi yang ingin dicapai	✓	
5.	Mendemonstrasikan atau menyajikan materi	✓	
6.	Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen	✓	
7.	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok, dan guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapay tugas yang berbeda dari kelompok lain.	✓	
8.	Masing-masing kelompok mambahas materi yang sudah ada secara kooperatif dan bersifat penemuan	✓	

9.	Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok	✓	
10.	Menyimpulkan ide atau pendapat siswa	✓	
11.	Menerangkan materi yang disajikan pada asat itu	✓	
12.	Guru memberikan kesimpulan serta meluruskan berbagai permasalahan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.		✓

(Sumber Data: Observasi pada siswa kelas VIII, tanggal 28 Januari 2022)

Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa mulai aktif dan siswa juga mulai termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran PAI dan ketrlibatan siswa dalam pembelajaran mulai terlihat untuk tahap pertama ini guru telah menerapkan model pembelajaran Kooperatife Tipe Group *Investigation Berbantu media audio visual* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara benar, namun kenyataannya dilapangan guru masih mengalami beberapa kendala dalam penerapan teknik tersebut diantaranya yaitu :

1. Siswa masih belum terbiasa belajar dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual yang baru pertama kali diterapkan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Belum banyak siswa yang mampu mengeluarkan pendapatnya atau ide ketika diskusi dilaksanakan.
3. Siswa belum mampu sepenuhnya untuk mengikuti secara tepat model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual karena memerlukan keterampilan kecepatan berpikir dan berargumen dalam diskusi.
4. Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan suatu pendapat dan kemampuan mengerjakan tugas yang diberikan guru siswa dalam satu kelas masih belum merata.

Melihat hal ini masih diperlukan tahap selanjutnya penulis kembali melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran, hasilnya dapat diamati pada tabel berikut ini

Tabel 4.9

Hasil Belajar Siswa Siklus II Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual

Hari/Tanggal : Jum'at 28, Januari 2022
 Kelas : VIII (Delapan)
 Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Afia Zahra Dinadra	65	70	TUNTAS
2	Anwar Hidayat	65	80	TUNTAS
3	Cahayadea Winata	65	60	TIDAK TUNTAS
4	Choirul Mice Fala	65	80	TUNTAS
5	Dinda Kurnia	65	70	TUNTAS
6	Dwi Nurkholis	65	55	TIDAK TUNTAS
7	Evan Sutiawan	65	75	TUNTAS

8	Farel Pradtya	65	60	TIDAK TUNTAS
9	Feri Kurnia	65	50	TIDAK TUNTAS
10	Indira Rahma	65	70	TUNTAS
11	Kamal Riansyah	65	75	TUNTAS
12	Khairani Fauziah	65	55	TIDAK TUNTAS
13	Muhammad Alfa Riandra	65	80	TUNTAS
14	Muhammad Ridho Alafsy	65	55	TIDAK TUNTAS
15	Riski Trianawati	65	75	TUNTAS
16	Naura Zini Almana	65	60	TIDAK TUNTAS
17	Pandu Sanjaya	65	80	TUNTAS
18	Quino Alina Hariono	65	70	TUNTAS
19	Rabil Keisya L	65	75	TUNTAS
20	Rayhan Prayoga	65	76	TUNTAS
21	Reza Mei Santi	65	75	TUNTAS
22	Rhiby salsabila Sirait	65	56	TIDAK TUNTAS
23	Rifki Ardiansyah	65	90	TUNTAS
24	Rivaldo Vinza Adtiya	65	80	TUNTAS
25	Rohulla Aidil Saifullah	65	63	TIDAK TUNTAS
26	Wafiratul Laila	65	68	TUNTAS
27	Kerin Tika	65	75	TUNTAS
28	M. Refi Ramdani	65	80	TUNTAS
	Jumlah Nilai		1.958	
	Rata-Rata Nilai		69,92	
	Remedial		9	

(Sumber Data: Hasil Belajar Siswa kelas VIII tahun 2022)

d. Refleksi

Pada tabel hasil belajar siswa diatas terlihat bahwa dari 28 orang siswa ternyata masih ada 9 orang siswa remedial ketika diadakan evaluasi di akhir pembelajaran, berarti nilai mereka di atas KKM, terlihat bahwa jumlah siswa sebelumnya 1.789% dengan rata-rata 63,78 naik menjadi

1.958% dengan rata-rata 69,92 dan sudah ada sekitar 19 orang yang tuntas. Artinya dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual hasil belajar siswa kelas VIII pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mulai menampakkan hasil yang positif, untuk lebih menyempurnakan hasil belajar siswa maka masih perlu dilanjutkan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* pada siklus III.

4. Pelaksanaan Siklus III (Jum'at 4 Februari 2022)

a. Perencanaan Tindakan Siklus III

Kegiatan penelitian tindakan kelas diawali dengan kegiatan perencanaan. Perencanaan dilakukan agar kegiatan pelaksanaan dapat dipersiapkan secara rapi dan terkonsep, sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Kegiatan perencanaan pada Siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan RPP yang menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual materi tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah
- b. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku-buku yang relevan
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran melalui model pembelajaran

Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual, lembar untuk catatan lapangan dan alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Siklus II merupakan pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa 28 Januari 2022 dimana pada pertemuan ini peneliti memperbaiki beberapa kelemahan yang telah dilaksanakan pada Siklus I dan diharapkan dapat menggunakan waktu secara maksimal. Pembelajaran ini berlangsung selama 2x40 Menit di mulai pada pukul 07.30-08.30.

1. Uraian kegiatan

a. Pendahuluan

Orientasi

- ✓ Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- ✓ Memeriksa kehadiran peserta didik (Absensi)
- ✓ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- ✓ Apresiasi
- ✓ Mengkaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.
- ✓ Mengingat materi kembali dengan bertanya.
- ✓ Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
- ✓ Motivasi

- ✓ Apakah materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh
- ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ✓ Mengajukan pertanyaan
- ✓ Pemberian Acuan
- ✓ Memberikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

b. Kegiatan inti

- ✓ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- ✓ Melalui motivasi, guru mengajak peserta didik untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang mengosumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram. Selanjutnya guru memberikan penguatan terhadap pengetahuan awal peserta didik.

Untuk memperkuat pemahan peserta didik :

- Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok, guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperative dan bersifat penemuan.
- Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.

- Peserta didik menarik kesimpulan atas permasalahan yang dibuat pada akhir pembelajaran.

Kegiatan Eksplorasi

- e. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya dan belum memahami materi.
- f. Guru memberikan kesimpulan dan menjawab atas pertanyaan yang belum dipahami oleh siswa.

c. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan tugas akhir untuk dikerjakan dirumah.
- b. Guru mengadakan evaluasi/penguatan
- c. Guru memberikan tugas akhir berupa test tertulis.
- d. Guru menutup/ mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdallah/ do'a.
- e. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

c. Pengamatan Tindakan

Dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, apakah ada kemajuan atau sebaliknya kemudian mencatat tindakan yang diamati untuk melanjutkan ke siklus III, agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai, selanjutnya akan kita lihat bagaimana hasil pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Hasil Pengamatan Siklus III Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual

Hari/Tanggal : Jum'at 28, Januari 2022
 Kelas : VIII (Delapan)
 Materi : Hidup Sehat Dengan Makanan dan Minuman yang Halal Serta Bergizi

No	Indikator/aspek yang diamatai dengan penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantu media audio Visual	Hasil Pengamatan	
		Sudah	Belum
1.	Menyampaikan salam dan mengabsen siswa	✓	
2.	Memberi apersepsi dan memotivasi siswa		✓
3.	Guru mengkondisikan secara fisik dan mental	✓	
4.	Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	✓	
5.	Mendemonstrasikan atau menyajikan materi	✓	
6.	Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen	✓	
7.	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok, dan guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapay tugas yang berbeda dari kelompok lain.	✓	
8.	Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif dan bersifat	✓	

	penemuan		
9.	Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok	✓	
10.	Menyimpulkan ide atau pendapat siswa	✓	
11.	Menerangkan materi yang disajikan pada asat itu	✓	
12.	Guru memberikan kesimpulan serta meluruskan berbagai permasalahan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.		✓

(Sumber Data: Observasi pada siswa kelas VIII, tanggal 4 Februari 2022)

Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa mulai aktif dan siswa juga sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dalam bentuk tugas mandiri. Untuk tahap ketiga ini guru telah menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, ternyata dalam penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini :

1. Siswa sangat tertarik dengan yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Pembelajaran yang dilaksanakan terasa semakin menarik dan menyenangkan karena adanya penerapannya model pembelajaran

Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Siswa mampu menyesuaikan diri dan mengikuti model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual
4. Sebagian siswa yang semulanya kurang aktif atau diam saat berdiskusi, ini sudah terlihat aktif dan mampu mengeluarkan pendapat atau ide-idenya, dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

Melihat hal ini tentu tidak diperlukan tahap selanjutnya, penulis melihat bagaimana peningkatan hasil belajar dengan mengadakan evaluasi pada siklus III diakhir pembelajaran pada pokok bahasan “Hidup Sehat Dengan Makanan dan Minuman yang Halal Serta Bergizi”, untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11

Hasil Belajar Siswa Siklus III Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual

Hari/Tanggal : Jum'at 28, Januari 2022
 Kelas : VIII (Delapan)
 Materi : Hidup Sehat Dengan Makan dan Minuman yang Halal Serta Bergizi

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Afia Zahra Dinadra	65	80	TUNTAS
2	Anwar Hidayat	65	95	TUNTAS
3	Cahayadea Winata	65	95	TUNTAS
4	Choirul Mice Fala	65	85	TUNTAS
5	Dinda Kurnia	65	75	TUNTAS
6	Dwi Nurkholis	65	65	TIDAK TUNTAS
7	Evan Sutiawan	65	90	TUNTAS

8	Farel Pradtya	65	80	TUNTAS
9	Feri Kurnia	65	95	TUNTAS
10	Indira Rahma	65	80	TUNTAS
11	Kamal Riansyah	65	85	TUNTAS
12	Khairani Fauziah	65	65	TIDAK TUNTAS
13	Muhammad Alfa Riandra	65	80	TUNTAS
14	Muhammad Ridho Alafsy	65	80	TUNTAS
15	Riski Trianawati	65	90	TUNTAS
16	Naura Zini Almana	65	75	TUNTAS
17	Pandu Sanjaya	65	80	TUNTAS
18	Quino Alina Hariono	65	65	TIDAK TUNTAS
19	Rabil Keisya L	65	80	TUNTAS
20	Rayhan Prayoga	65	95	TUNTAS
21	Reza Mei Santi	65	70	TUNTAS
22	Rhiby salsabila Sirait	65	70	TUNTAS
23	Rifki Ardiansyah	65	70	TUNTAS
24	Rivaldo Vinza Adtiya	65	95	TUNTAS
25	Rohulla Aidil Saifullah	65	80	TUNTAS
26	Wafiratul Laila	65	90	TUNTAS
27	Kerin Tika	65	90	TUNTAS
28	M. Refi Ramdani	65	80	TUNTAS
	Jumlah Nilai		2.280	
	Rata-Rata Nilai		81,42	
	Remedial		3	

(Sumber Data: Hasil Belajar siswa kelas VIII, Tahun 2022)

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus III yaitu : Pengelolaan kelas dan proses pembelajaran yang menarik perhatian siswa, serta penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual yang berjalan

sesuai tahapan sehingga kondisi kelas dapat hidup serta keaktifan siswa meningkat.

Pada tabel hasil belajar diatas terlihat bahwa dari 28 orang siswa berkurang menjadi 2 orang siswa remedial ketika diadakan evaluasi diakhir pembelajaran, terlihat jumlah pada siklus I 1.786% dengan rata-rata 63,78 pada siklus II 1.985% dengan rata-rata 69,92 dan pada siklus ke III terlihat jumlah siswa naik 2.280 dengan rata-rata 81,42 dan ada 25 yang mencapai ketuntasan (KKM). Berarti dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual, hasil belajar siswa kelas VIII bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah menunjukkan hasil yang positif

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data tentang penerapan model pembelajarn *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi, yang dilakukan sebanyak III kali siklus.

Maka dapat dilakukan analisa data, penulis akan mencoba untuk melakukan analisa data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu deskriptif analisa yaitu menganalisa apa adanya sesuai data berdasarkan pada penelitian kuantitatif. Penelitian besifat kuantitatif adalah digambarkan dalam bentuk angka-angka dari hasil perhitungan atau pengukuran yang

diproses dengan cara dijumlahkan serta dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan yang telah diperoleh persentasenya.

Penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual pada siklus I , siklus II, Dan Siklus III telah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat melalui rekapitulasi hasil observasi sebagai berikut :

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Observasi

Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual

No	Aktivitas yang diamati	Hasil Pengamatan					
		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Sdh	Blm	Sdh	Blm	Sdh	Blm
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓		✓		✓	
2.	guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi seperti konsep yang akan diterapkan.	✓		✓		✓	
3.	Guru membagi kelas kedalam beberapa	✓		✓		✓	

	kelompok heterogen.						
4.	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok.	✓		✓		✓	
5.	Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda dari kelompok lain.		✓	✓		✓	
6.	Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperative dan bersifat penemuan.		✓	✓		✓	
7.	Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.	✓		✓		✓	
8.	Setelah selesai semua, guru membuat kesimpulan bersama-sama siswa dan setelah itu menutup pelajaran.	✓			✓	✓	

Jumlah	6	2	7	1	8	0
Persentase	75%	25%	87,5%	12,5%	100%	0%

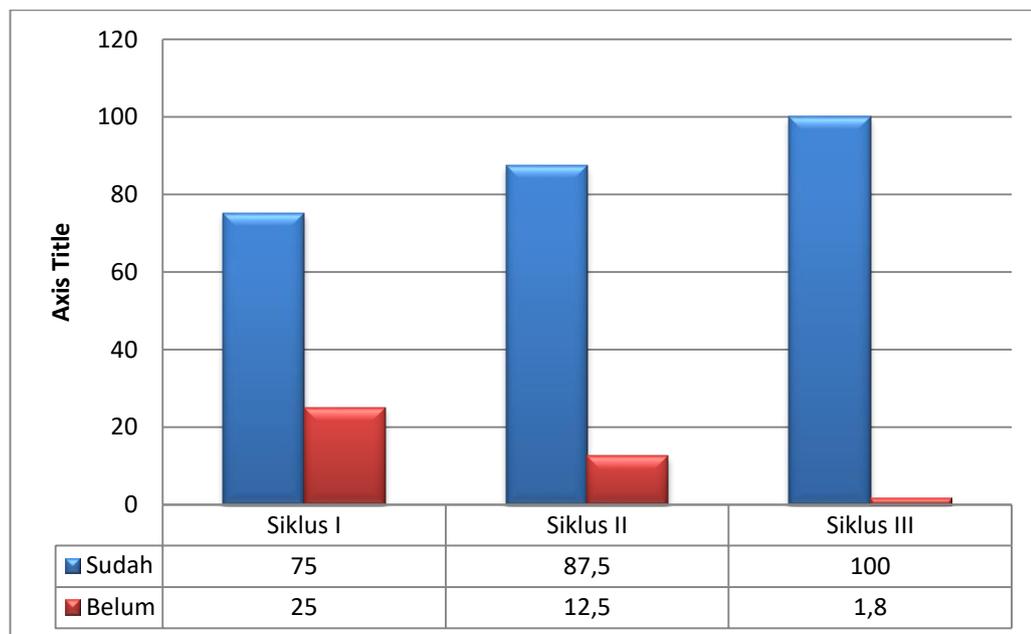
(Sumber Data: Hasil pengolahan rekapitulasi penelitian, Tahun 2022)

Dari hasil tabel diatas :

1. Pada siklus I tatap muka dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual, peneliti sudah menerapkan dengan langkah-langkah dan sudah mencapai 75 (6 item) hanya 25 (2 item) saja yang belum tercapai.
2. Pada siklus ke II model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual, sudah terlihat ada kemajuan yaitu, mampu 87,5 (7 item) hanya 12,5 (1 item) yang belum tercapai.
3. Pada siklus ke III penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual, telah mampu 100 (8 item) secara keseluruhan telah mampu dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan baik.

Penerapan model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang dapat dilihat pada grafik berikut :

**Grafik hasil observasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Group Investigation berbantu media audio visual**



Pada tahap berikutnya akan direkapitulasi data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yakni terhadap 28 orang responden siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi yang terdapat 16 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswi perempuan dan telah dijadikan sebagai sampel penelitian sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

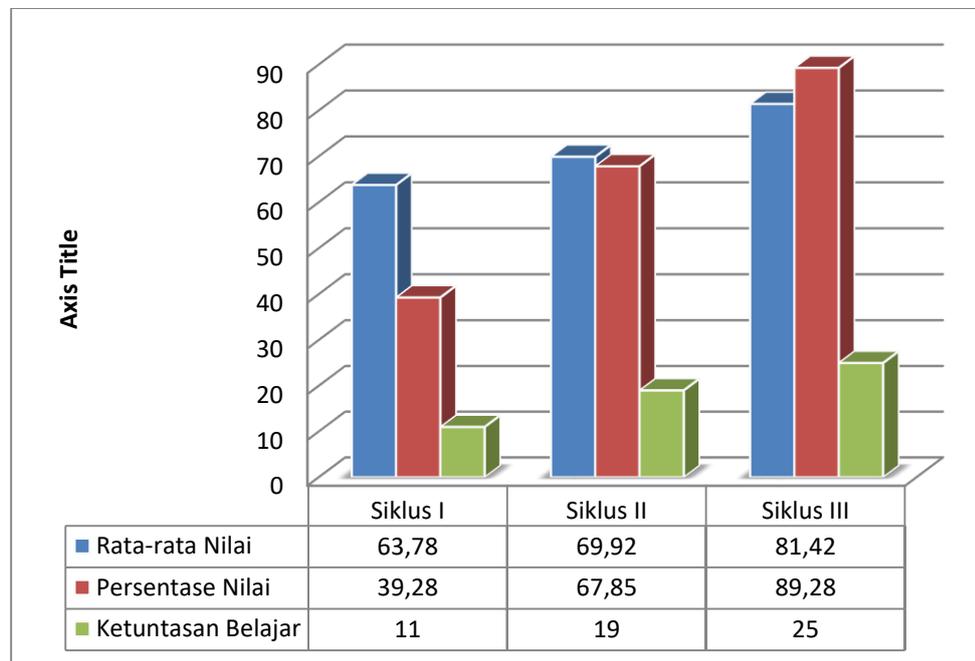
Nama Siswa	KKM	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
Afia Zahra Dinadra	65	70	T	70	T	80	T
Anwar Hidayat	65	70	T	80	T	95	T
Cahayadea Winata	65	60	TT	60	TT	95	T
Choirul Mice Fala	65	65	TT	80	T	85	T
Dinda Kurnia	65	70	T	70	T	75	T
Dwi Nurkholis	65	65	TT	55	TT	65	TT
Evan Sutiawan	65	70	T	75	T	90	T
Farel Pradtya	65	63	TT	60	TT	80	T
Feri Kurnia	65	50	TT	50	TT	95	T
Indira Rahma	65	70	T	70	T	80	T
Kamal Riansyah	65	75	T	75	T	85	T
Khairani Fauziah	65	55	TT	55	TT	65	TT
Muhammad Alfa Riandra	65	56	TT	80	T	80	T
Muhammad Ridho Alafsy	65	59	TT	55	TT	80	T
Riski Trianawati	65	60	TT	75	T	90	T
Naura Zini Almana	65	60	TT	60	TT	75	T
Pandu Sanjaya	65	80	T	80	T	80	T
Quino Alina Hariono	65	65	TT	70	T	65	TT
Rabil Keisya L	65	75	T	75	T	80	T
Rayhan Prayoga	65	55	TT	76	T	95	T
Reza Mei Santi	65	55	TT	75	T	70	T
Rhiby salsabila Sirait	65	75	T	56	TT	70	T
Rifki Ardiansyah	65	55	TT	90	T	70	T
Rivaldo Vinza Adtiya	65	70	T	80	T	95	T
Rohulla Aidil Saifullah	65	55	TT	63	TT	80	T

Wafiratul Laila	65	68	T	68	T	90	T
Kerin Tika	65	55	TT	75	T	90	T
M. Refi Ramdani	65	60	TT	80	T	80	T
Jumlah Nilai		1.786%		1.958%		2.280%	
Rara-rata Nilai		63,78		69,92		81,42	
Persentase Ketuntasan		39,28%		67,85%		89,28%	
		11		19		25	

(Sumber Data: *Pengolahan Rekapitulasi data penelitian 2022*)

Berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian pada tabel diatas, dapat dijelaskan pada siklus I, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual dengan rata-rata kelas mencapai 63,78 dengan tersebut berlanjut pada siklus ke II dengan rata-rata kelas mencapai 69,92 dan siklus III dengan rata-rata 81,42 peningkatan rata-rata kelas hasil belajar siswa secara jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar siswa kelas VIII



Dapat dijelaskan pada siklus I dengan menggunakan model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu media audio visual mengalami peningkatan yaitu terdapat 11 orang siswa atau 39,28% yang mencapai ketuntasan belajar atau yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada siklus II dengan 19 orang siswa atau 67,85% dan peningkatan tersebut meningkat pada siklus III dengan 25 orang siswa atau 89,28% yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, (Pra Siklus) siswa yang tuntas sebanyak 6 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 21,42%, sedangkan pada siklus I, terdapat 11 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 39,28%, pada siklus II terdapat 19 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 67,85%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, namun secara individu ada sebagian siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus ke III, dari siklus ke III ini, diperoleh hasil yang diharapkan yaitu siswa yang tuntas berjumlah 25 atau ketuntasan mencapai 89,28%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual, dapat meningkatkan hasil belajar siswa PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap masalah penelitian, dan pengamatan secara langsung, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru PAI harus lebih membimbing siswa untuk bekerja dan belajar secara kooperatif, agar siswa didalam kelompok mau bekerja sama dan meneluarkan ide-idenya.
2. Kepada siswa, agar lebih giat belajar, dan ketika berdiskusi berlangsung diharapkan kerjasama dan tanggung jawab dalam tim agar pengetahuan yang ada bisa disalurkan kepada teman-teman yang lain.
3. Kepada sekolah terkait agar dapat melengkapi sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sehingga berbagai metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat tercapai.
4. Kepada bapak/ibu majelis guru secara keseluruhan agar dapat menggunakan berbagai macam metode, model dan strategi dalam proses belajar mengajar salah satunya dengan model pembelajaran *Kooperatife Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohamad, *“Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian II”*, (Bandung: IMTIMA, 2007)

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Sinar Baru Algesindo, Jakarta, 2009)

Djali, *Psikologis Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2008)

Djamrah, Syaiful Bahri, *Psikologi belajar*, (Jakarta :CV Rineka Cipta. 2002)

Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Menyenangkan*, (Yogyakarta: UIN

Hariawan, I Ketut, *“Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantu Vidio Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 9, No 1 (2020)

Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Istarani, *Model pembelajaran inovatif*, (media persada, 2015)

Jamaludin, *Pembelajaran yang efektif*, (Proyek Sinkronisasi dan Koordinasi Pembangunan Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002)

Jani, Ahmad. *“Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Peradilan Islam Kelas XI IPA 2 MA Kartayuda Wado Kedungtuban Blora Tahun Pelajaran 2010/2011”*, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Negeri Walisongo, 2007.

Kundar, *“Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru”*, (Jakarta :Rajawali pers, 2010) 44-45

Muhibbin, Syah, *Pisikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Terbaru)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2010)

Mulfiha, Nursyifa, “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media Audio-Visual (Studi Pada MTs Negeri 03 Kota Tangerang)*”, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Nurliana, Erma, “*Penerapan Model Investigasi Kelompok Berbantu Media Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Sirapan 02*”, Jurnal Studi Sosial, Volume,1 No 1 Juli (2016)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, cetakan III, 2017) 38-39

Rasyid, Harun, dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008)

Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surakarta: Pranada Media, 2017)

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)

Sugioyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2017)

Sukamdinata, Nana Syaodih, “*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Tariani, Ni Kdk, “*Penerapan Pembelajaran Group Investigation Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Volume 1, No. 1, April 2018

DOKUMENTASI

PRASIKLUS



Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok

SIKLUS 1 Proses Belajar Mengajar



Guru memberi tugas kepada setiap kelompok



Siswa menjelaskan hasil diskusi



Proses Pembagian Soal



Siklus II

Proses Belajar Mengajar



Guru Memberi Tugas Kepada Setiap Kelompok



Guru Memberi Tugas Kepada Setiap Kelompok



Siswa Menjelaskan Hasil Diskusi



Proses Pembagian Soal



Proses Belajar Megajar



Siswa dibagi Menjadi Beberapa Kelompok



Guru Memberi Tugas Kepada Setiap



Siswa Menjelaskan Hasil Diskusi



Proses Pembagian Soal



Lampiran Observasi

Petunjuk Observasi :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Silanglah angka yang tersedia di sebelah kanan yang sesuai dengan pengamatan anda:

4 = amat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang

No	Kriteria	Kategori			
		4	3	2	1
	PERSIAPAN				
1	Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)				
2	Tujuan pembelajaran ditanyakan dengan jelas di RPP				
3	Materi pembelajaran berkaitan dengan materi sebelumnya				
4	Mempersiapkan media pembelajaran				
5	Memperhatikan kesiapan siswa diruangan belajar				
	PERSENTASE				
6	Menjelakan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut				
7	Berusaha memotivasi untuk menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran				
	PELAKSANAAN METODE				
8	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
9	Guru menjelaskan maksud pembelajaran				
10	Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kolompok mendapat tugas yang berbeda				
11	Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperative dan bersifat penemuan				
12	Setelah slesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan				
	KARAKTERISTIK PRIBADI				

13	Disiplin menggunakan waktu pada saat menjelaskan hasil diskusi				
14	Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar, agar mudah dimengerti				
15	Guru hendaknya menilai siswa secara transparan				
16	Penguasaan dan pemahaman siswa pada saat menjelaskan hasil diskusi				
	INTERAKSI				
17	Kepercayaan siswa terhadap dirinya sendiri dalam menjelaskan hasil diskusi				
18	Motivasi siswa dalam menjelaskan hasil diskusi				

Sungai Kuning, 01 Maret 2022

Kepala Sekolah
SMP Negeri 2 Singingi

Guru Pendidikan Agama Islam dan
Budi Pekerti

Drs.Hardiamon

Sri Handayani S.Ag

NIP. 19670817 199403 1 014

Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu mengalami kesulitan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Ya, karena ketika dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran, siswa sering rebut sendiri dan tidak memperhatikan
2	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?	Siswa masih cenderung diam saat diminta bertanya atau diberi pertanyaan oleh guru
3	Apakah dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sudah menggunakan media pembelajaran?	Tidak, malahan seringinya hanya menggunakan buku Lks.
4	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak pembelajaran PAI dan Budi Pekerti selama ini?	Hasil pembelajaran secara keseluruhan diatas rata-rata namun masih banyak yang belum mencapai KKM.
5	Bagaimana cara ibu mengajar pembelajaran selama ini?	Selama ini saya berusaha menerapkan pembelajaran yang menarik, namun dalam pelaksanaanya masih kesulitan dan memakan banyak waktu yang lebih lama dalam mengajar biasanya saya mengajar menggunakan metode ceramah.

INSTRUMEN TES

Nama sekolah : SMP Negeri 2 Singingi
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : VIII (Delapan)
Materi pokok : Mengonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram
Bentuk soal : Pilihan Ganda
Jumlah soal : 20 butir soal
Alokasi waktu : 60 Menit (1 JP)

No	Indikator soal	Level kognitif	Nomor soal	Jumlah soal
1	Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal dan haram.	Pengetahuan (C1)	1,4,5,6,9,14,15	7
2	Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dimakan.	Pengetahuan (C1)	2,3,	3
3	Menunjukkan dalil naqli dan aqli yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram.	Pengetahuan (C1)		5
4	Manfaat dan akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal	Penerapan (C3)		5
Jumlah				20

SOAL POST TES

SIKLUS I

Nama sekolah : SMP Negeri 2 Singingi
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : VIII
Waktu : 60 Menit

Petunjuk Umum

- a. Bacalah *basmallah* terlebih dahulu !
- b. Tulislah identitas ananda di lembar jawaban yang sudah di sediakan !
- c. Periksa jawab ananda sebelum dikumpulkan kepada guru !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Makanan yang halal adalah makanan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi menurut . . .
 - a. M U I (Majelis Ulama Indonesia)
 - b. Orang Islam
 - c. Balai POM
 - d. Syariat Islam**
2. Hewan berikut ini dibolehkan oleh Al-Qur'an untuk dikonsumsi adalah . . .
 - a. Belalang dan kuda
 - b. Belalang dan ikan
 - c. Sapi dan kambing**
 - d. Ayam dan bebek
3. Makanan dan minuman yang kita konsumsi dalam kehidupan sehari-hari hendaknya. Makanan dan minuman yang halal dan thoyyiban, yaitu . . .
 - a. Enak dan mahal harganya
 - b. Halal lagi baik, bergizi, manfaat**
 - c. Kita sukai meskipun haram
 - d. Sesuai dengan keinginan dan selera
4. Berikut ini zat adiktif yang membuat orang bisa kecanduan adalah . . .
 - a. Air soda
 - b. Cafein
 - c. Khamr**
 - d. Susu sapi
5. Dibawah ini yang merupakan jenis makanan halal adalah . . .
 - a. makanan yang dinyatakan halal dalam al-Qur'an**
 - b. makanan yang enak dan bergizi
 - c. terdapat manfaat dan bisa menggemukkan tubuh
 - d. rasanya enak dan dibeli di rumah makan terkenal

6. Kehalalan makanan dan minuman tidak ditentukan oleh hal-hal sebagai berikut!
- Dalil nash Al-Qur'an dan hadis
 - Dinyatakan oleh pihak produsen**
 - Benda/zatnya suci dan tidak najis
 - Diperoleh dari usaha yang halal
7. Perhatikan Q.S Al-Maidah ayat/5:88

وَأَمَّا رِزْقُكُمْ فَاللهُ حَلَّالٌ طَيِّبٌ

Ayat tersebut adalah perintah untuk

...

- Bertakwa kepada Allah**
 - Rajin beribadah
 - Makanan yang halal dan baik
 - Menjaga kebersihan lingkungan
8. Perhatikan ayat berikut

بَلِّغُوا لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ ... (١٧)

Penjelasan dari ayat tersebut adalah

...

- segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram**
- halal dan haramnya makanan tergantung

orangnya masing-masing

- Semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram
 - Allah mengharamkan daging babi
9. Perhatikan daftar pernyataan berikut ini:
- Darah
 - Daging
 - Daging
 - Nasi kuning
 - Jaman

Makanan yang dinyatakan haram dalam QS al-Maidah ayat 3 adalah ...

- (1) dan (2)**
- (1) dan (3)
- (2) dan (4)
- (2) dan (5)

10. Selain halal, makanan dan minuman yang kita konsumsi hendaknya makanan dan minuman yang sehat. Makanan sehat adalah makanan yang .

- mengandung zat-zat yang diperlukan tubuh dan tidak mengandung bibit penyakit**
- dijual dengan harga tinggi dan diperlukan usaha kuat agar dapat membelinya
- diolah dengan cara-cara yang sesuai dengan ajaran Islam
- baik untuk dikonsumsi dan sesuai dengan kondisi keuangan kita

11. Semua bangkai binatang haram dimakan. Namun bangkai 2

binatang di bawah ini halal dimakan . . .

- a. Katak dan burung
- b. Kambing dan ayam
- c. Belut dan kelinci
- d. Ikan dan belalang**

12. Seluruh air minum yang tersedia di muka bumi ini halal dikonsumsi, asalkan . . .

- a. menyehatkan dan tidak mahal
- b. Tidak memabukkan**
- c. Tidak menjadikan kita ketagihan
- d. Tidak keruh

13. Salah satu contoh makanan haram secara zat adalah . . .

- a. daging, kulit, dan seluruh bagian tubuh babi**
- b. jambu air yang yang tercecer di jalan dan belum diketahui pemiliknya
- c. ayam goreng yang diperoleh dengan cara mencuri
- d. daging kambing yang digoreng dengan minyak babi

14. Apa arti makanan halal...

- a. dibolehkan oleh agama**
- b. baik
- c. makanan
- d. dilarang oleh agama

15. Apa arti makna tayyib...

- a. bagus mengandung nutrisi**
- b. buruk
- c. dilarang
- d. belum diketahui

16. Apa yang membuat makanan halal menjadi haram...

- a. jika dimakan
- b. jika proses pengolahannya tidak dijalankan sesuai syariat islam**
- c. jika membahayakan yang memakan
- d. jika diminum

17. Berikut yang merupakan akibat mengkonsumsi makanan haram adalah . . .

- a. tubuh semakin kuat
- b. daya ingat terganggu
- c. bisa merusak jiwa dan raga**
- d. amal ibadah tidak diterima

18. Hukum memakan ayam mati karena disembelih adalah...

- a. Syubh
- b. Halal**
- c. Haram
- d. Sunnah

19. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah

- a. Halal
- b. Makruh**
- c. Haram
- d. mubah

20. Hasil pekerjaan yang diharamkan sebagaimana tertera dibawah ini ...

- a. hasil tangan sendiri
- b. tukang ramal nasib
- c. hasil bagi waris
- d. hasil dana hibah**

SOAL POST TEST

SIKLUS II

Nama sekolah : SMP Negeri 2 Singingi
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : VIII
Waktu : 60 Menit

Petunjuk Umum

- a. Bacalah *basmallah* terlebih dahulu !
- b. Tulislah identitas ananda di lembar jawaban yang sudah di sediakan !
- c. Periksa jawaban ananda sebelum dikumpulkan kepada guru !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Pendiri daulah Abasiyah adalah....
a. Abdullah Al-Saffah
b. Harun Ar Rasyid
c. Marwan bin Muhammad
d. Walid bin Abdul Malik
2. Jabir bin Hayyan dikenal sebagai bapak ilmu....
a. biologi
b. matematika
c. fisika
d. Kimia
3. Pengarang kitab al Gobra adalah....
a. Banu Musa
b. Al Khawarizmi
c. Al Kindi
d. Al Farabi
4. Ilmu yang mengajarkan penyerahan diri kepada Allah Swt., meninggalkan kesenangan dunia, dan hidup menyendiri untuk beribadah kepada Allah yaitu....
a. ilmu Tasawuf
b. ilmu Akhlak
c. ilmu Fiqih
d. ilmu hadis
5. Yang menjadi penyebab hancurnya daulah Abasiyah adalah....
a. timbulnya kerajaan-kerajaan kecil.
b. perlawanan dari kelompok Syi'ah
c. meruncingnya pertentangan etnis
d. timbulnya stratifikasi sosial
6. Setelah Islam mengalami puncak kejayaan yang dipimpin oleh....
a. Al Ma'mun
b. Harun ar Rasyid
c. Al Mu'tasyim
d. Al Wasiq
7. Hikmah mempelajari sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa

Abasiyah adalah....

a. menumbuhkan semangat menuntut ilmu

b. mengutamakan kepentingan individu
c. mengembangkan budaya-budaya barat

d. jawaban a, b dan c salah semua.

8. Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Ilmu dunia memberikan manfaat untuk....

a. bekal di masa yang akan datang

b. bekal untuk kehidupan di akhirat
c. bekal untuk kehidupan di alam barzah
d. bekal untuk dirinya sendiri.

9. Ilmu yang kita cari adalah ilmu yang....
- a. paling banyak dan tinggi
b. dapat mengangkat kewibawaan kita
c. modal untuk mencari kekayaan

d. bermanfaat dan berguna.

10. Tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu filsafat adalah....

a. Abu Nasyar Muhammad bin Muhammad bin Tarhan

b. Muhammad bin Ali Al Abbasiy
c. Raihan Bairuny
d. Abu Ja'far Al-Mansur

11. Pusat pemerintahan Dinasti Abbasiyah berada di Kota....

a. Isfahan
b. Baghdad
c. Konstantinopel
d. Mekkah

12. Kekhalifahan Abbasiyah berkuasa setelah merebutnya dari...

a. Bani Umayyah
b. Bani Seljuk
c. Bani Fatimiyah
d. Bani Israil

13. Khalifah Abu Abas As-Safah sebagai khalifah pertama memerintah pada periode..

a. 750-754 M
b. 776-809 M
c. 754-775 M
d. 809-813 M

14. Khalifah kedua pengganti Abu Abbas As-Saffah adalah...

a. Abu Ja'far Al Mansur
b. Harun Al Rasyid
c. Al Mutawakkil
d. Ali bin Abdullah bin Abbas

15. Masa kepemimpinan Abbasiyah berlangsung selama lebih dari 500 tahun, dipimpin oleh... khalifah

a. 37
b. 12
c. 25
d. 43

16. Perkembangan ilmu pengetahuan pada fase ketiga Abbasiyah begitu cepat, sehingga

bermunculan tokoh-tokoh /ulama di bidang sains, salah satunya adalah Al-Khawarizmi, dalam bidang...

- a. Kedokteran
- b. Seni ukir
- c. Matematika**
- d. Geografi

17. Di bawah ini yang bukan termasuk ciri-ciri pemerintahan Bani Abbasiyah adalah...

- a. Jauh dari pengaruh arab
- b. Ada jabatan wazir (menteri)
- c. Adanya ketentaraan profesional
- d. Berorientasi dengan pengaruh arab**

18. Abu Ja'far Al-Mansur adalah khalifah yang berhasil mengembangkan fasilitas pendidikan bagi masyarakat luas, salah satunya dengan berdirinya perpustakaan, yaitu...

- a. Darul hikmah
- b. Kuttab

c. Baitul hikmah

d. Darul ulum

19. Pemerintahan Bani Abbasiyah mengalami estafet kepemimpinan terus menerus, adapun khalifah terakhir Abbasiyah yang tewas oleh pasukan Mongol bernama...

- a. Al-Qahir
- b. Harun Al-Rasyid
- c. Al-Mustansir

d. Al-Mustashim Billah

20. Faktor yang paling utama penyebab tumbuhnya peradaban ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah adalah...

- a. Khalifah haruslah orang yang mencintai dan mengembangkan ilmu pengetahuan
- b. Mendirikan tempat-tempat pendidikan
- c. Mewajibkan belajar dan menulis ilmu dan kitab**
- d. Dukungan pemerintah

SOAL POST TES

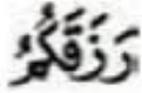
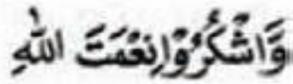
SIKLUS III

Nama sekolah : SMP Negeri 2 Singingi
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : VIII
Waktu : 60 Menit

Petunjuk Umum

- Bacalah *basmallah* terlebih dahulu !
- Tulislah identitas ananda di lembar jawaban yang sudah di sediakan !
- Periksalah jawaban ananda sebelum dikumpulkan kepada guru !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar !

-  (rozaqokum)
artinya adalah ...
 - Yang halal
 - Yang telah direzekikan**
 - Rezeki yang halal
 - Nikmat rezeki
- 
(wsykuruu ni'matallaah),
potongan ayat tersebut
berisi perintah untuk
 - Makanlah kuliner yang halal
 - Menghindari kuliner yang haram
 - Bersyukur kepada Allah Swt.**
 - Berbaik sangka kepada Allah Swt.
- Maksud dari makanan yang halalan tayyiban adalah
 - Baik dan bergizi
 - Bergizi dan mahal
 - Baik dan sederhana
 - Halal dan baik**

4. Lawan kata dari bersyukur terhadap nikmat Allah adalah

a. Menghindari nikmat Allah

b. Mengingkari nikmat Allah

c. Memburu rezeki Allah

d. Tidak mau mencari rezeki

5. Berikut ini merupakan hukum bacaan mim sukun, kecuali

a. Idzhar Halqi

b. Idzhar syafawi

c. Ikhfa syafawi

d. Idhgam mimi

6. Lafaz

يُهِمُّ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيلٍ

mengandung hukum

bacaan

a. Idhgam bilagunnah

b. Ikhfa haqiqi

c. Idzhar syafawi

d. Ikhfa syafawi

7. Jika terdapat mim sukun bertemu dengan mim maka

hukum bacaannya adalah

a. Idgam bilagunnah

b. Ikhfa haqiqi

c. Idzhar syafawi

d. Ikhfa syafawi

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ

8. Ayat di samping mengandung bacaan ...

a. Idhgam mimi

b. Ikhfa haqiqi

c. Idhgam bilagunnah

d. Idzhar syafawi

9. Disebut ikhfa syafawi apabila terdapat mim sukun bertemu dengan

a. Mi

b. Ba

c. Ra

d. Lam

10. Contoh penerapan melaksanakan perintah untuk makan makanan yang halal dan baik adalah

- a. **Orang yang sakit mag menghindari makanan pedas**
 - b. Orang yang sedang lapar menghindari nasi putih
 - c. Ketika haus minum air seadanya
 - d. Saat berbuka puasa mendahulukan makanan yang asam
11. Yang dikategorikan dengan makanan yang halal dalam Agama Islam adalah...
- a. Makanan yang bergizi
 - b. Makanan yang enak
 - c. **Makanan yang boleh dimakan menurut syariat**
 - d. Makanan yang baik
12. Yang termasuk minuman yang halal adalah...
- a. Minuman yang memabukan
 - b. **Semua jenis air atau cairan yang tidak memabukan**
 - c. Minuman dan benda najis
 - d. Minuman yang didapat dengan cara yang tidak halal
13. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah
- a. Halal
 - b. Mubah
 - c. **Haram**
 - d. Makhruh
14. Jenis-jenis makanan yang halal adalah, Kecuali
- a. Makanan yang disebut halal oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya.
 - b. Makanan yang tidak mendatangkan mudharat
 - c. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan.
 - d. **Makanan yang dimasak sendiri**
15. Binatang yang haram dimakan karena disuruh membunuhnya adalah
- a. **Ular**
 - b. Burung

- c. Semua
 - d. Lebah
16. Cicak haram dimakan karena
- a. Bertaring
 - b. Kotor
 - c. Menjijikan**
 - d. Berkuku tajam
17. Dibawah ini yang sudah jelas haramnya dalam agama Islam adalah.....
- a. Ayam
 - b. Kamning
 - c. Babi**
 - d. Sapi
18. Kategori Makanan dan Minuman yang mesti kita konsumsi berdasarkan QS Almaaidah: 88 adalah....
- a. Makanan yang baik
 - b. Makanan yang Halalan Toyyiban**
 - c. Makanan yang Halal
 - d. Makanan yang mahal
19. Berikut ini merupakan kriteria makanan yang halal, kecuali
- a. Halal zatnya
 - b. Harganya tidak mahal**
 - c. Benar cara mendapatkannya
 - d. Pengelolaannya syar'i
20. Memakan makanan dan minuman yang halal akan mendatangkan manfaat bagi orang yang mengkonsumsinya, diantara manfaatnya adalah.....
- a. Membuat tubuh menjadi emuk
 - b. Membuat perut adi kenyang
 - c. Menjadikan wajah jadi cantik
 - d. Membuat tubuh jadi sehat dan melahirkan budi pekerti yang baik**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi : Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram
Alokasi Waktu : 1x40 menit (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

Siswa diharapkan mampu:

- 1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan hadis
- 1.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan makanan dan minuman halal
2. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan hadis
- 4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan Al-Qur'an dan hadis

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal
2. Meunjukkan dalil tentang makanan dan minuman halal
3. Menyebutkan jenis makanan dan minuman halal
4. Menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal
5. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal

C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin (Absensi).
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apresiasi

- ❖ Mengkaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada pertemuan yang berlangsung

2. Kegiatan Inti

- ❖ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- ❖ Melalui motivasi, guru mengajak peserta didik untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang makna Mengonsumsi Makanan dan minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram. Selanjutnya guru memberikan penguatan terhadap pengetahuan awal peserta didik tentang Mengonsumsi Makanan dan minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram.

Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru memberikan:

- Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok, guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif dan bersifat penemuan.
- Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- Peserta didik menarik kesimpulan atas permasalahan yang dibuat pada akhir pembelajaran.

3. Penutup

- ❖ Peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik dan melakukan klarifikasi atau penjelasan
- ❖ Peneliti dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan bismillah

D. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

Mengetahui

Peneliti

Nike Juliana Wardani
170307037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah
Alokasi Waktu : 1x40 menit (1x Pertemuan)

C. Kopetensi Dasar

Siswa diharapkan mampu:

- 1.14 Menyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar
- 2.14 Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah
- 3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah
- 4.14 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan kemajuan islam pada masa Bani Abbasiyah
2. Menguraikan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah
3. Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyah
4. Mengidentifikasi penyebab dari runtuhnya Bani Abbasiyah, serta
5. Menyebutkan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Abbasiyah

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin (Absensi).
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apresiasi

- ❖ Mengkaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.
- ❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.

- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada pertemuan yang berlangsung

2. Kegiatan Inti

- ❖ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- ❖ Melalui motivasi, guru mengajak peserta didik untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah. Selanjutnya guru memberikan penguatan terhadap pengetahuan awal peserta didik tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah.

Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru memberikan:

- Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok, guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperative dan bersifat penemuan.
- Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- Peserta didik menarik kesimpulan atas permasalahan yang dibuat pada akhir pembelajaran.

3. Penutup

- ❖ Peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik dan melakukan klarifikasi atau penjelasan
- ❖ Peneliti dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan bismillah

F. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

Mengetahui

Peneliti

Nike Juliana Wardani
170307037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi : Hidup Sehat Dengan Makanan dan Minuman yang Halal
Serta Bergizi
Alokasi Waktu : 1x40 menit (1x Pertemuan)

A. Kopetensi Dasar

Siswa diharapkan mampu:

- 1.2 Terbiasa membaca Al-Qura'an dengan meyakini bahwa Allah Swt. Memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi
- 2.2 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman Q.S an-Nah [16]:114 dan hadis terkait
- 3.2 Memahami Q.S an-Nah [16]:114 dan hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari
- 4.4 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S [16]:114.

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menyebutkan arti Q.S [16]:114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal serta bergizi
2. Menjelaskan makna isi kandungan arti Q.S [16]:114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi
3. Menampilkan contoh perilaku membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi sebagai implementasi Q.S an-Nah [16]:114 dan hadis terkait.

C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin (Absensi).
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apresiasi

- ❖ Mengkaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada pertemuan yang berlangsung

2. Kegiatan Inti

- ❖ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- ❖ Melalui motivasi, guru mengajak peserta didik untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang makna Mengonsumsi Makanan dan minuman yang Halal dan Menjauhi
- ❖ Melalui motivasi, guru mengajak peserta didik untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah. Selanjutnya guru memberikan penguatan terhadap pengetahuan awal peserta didik tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah.

Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru memberikan:

- Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok, guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif dan bersifat penemuan.
- Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- Peserta didik menarik kesimpulan atas permasalahan yang dibuat pada akhir pembelajaran.

3. Penutup

- ❖ Peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik dan melakukan klarifikasi atau penjelasan
- ❖ Peneliti dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan bismillah

D. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

Mengetahui

Peneliti

Nike Juliana Wardani
170307037

Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram

Makanan yang haram dalam islam ada dua jenis :

4. Makanan yang diharamkan karena zatnya, maksudnya makanan tersebut sudah diharamkan Allah Swt, makanan yang haram ini ada dua macam yaitu :
 - a. Makanan yang haram dengan sendirinya contohnya adalah: darah hewan, makanan yang sudah busuk (basi), makanan yang mengandung racun dan makanan yang menjijikan (kotor) dan yang membahayakan.
 - b. Makanan yang haram karena dicampur dengan barang haram contohnya, makanan yang digoreng dengan minyak babi maupun dagingnya, makanan busuk yang diolah lagi makanan dari hewan halal, tetapi cara penyembelihannya tidak secara islam, buah-buahan halal diolah menjadi makanan maupun minuman yang haram juga membahayakan kesehatan.
5. Makanan yang diharamkan karena suatu sebab yang tidak berhubungan dengan zatnya, maksudnya asal makanannya adalah halal, akan tetapi menjadi haram karena adanya sebab yang tidak berkaitan dengan makanan tersebut. Yaitu diharamkan karena cara memperolehnya makanan tersebut. Contohnya : makanan dari hasil mencuri, makanan dari hasil upah perzinahan, makanan dari insesaji, makanan yang dihidangkan dalam acara-acara yang bid'ah, makanan yang diperoleh dengan cara menyuap, korupsi, mencuri, merkayasa dan sebagainya untuk memperkaya diri sendiri maupun kelompok tertentu, menipu, riba dan *subhat* (penyamaran antara kebohongan dan kebenaran).

Cara menghindari makanan yang haram

6. Memastikan rumah makan tersebut dikelola dengan seorang muslim
7. Menghindari rumah makan yang menyajikan masakan yang diragukan kehalalannya atau rumah makan yang menyajikan makanan halal dan menyajikan makanan haram.
8. Rumah makan tersebut sudah mempunyai sertifikat halal dari MUI, dengan memperhatikan logo halal MUI yang berwarna hijau, atau logo halal malaysia serta nomor registernya dan sertifikat tersebut.
9. Selalu memperhatikan merk dagang dan perusahaan pembuat pabrik yang tercantum dikemasannya serta memperhatikan produk turunan hewan yang perlu diwaspadai
10. Membawa bekal makanan atau minuman dari rumah yang dimasak sendiri

Jenis-jenis makanan yang aman untuk dikonsumsi

1. Air minum murni yang belum tercampur atau tercemar bahan tambahan pangan (BTP)
2. Air susu sapi, kambing, unta, susu murni, susu pasteurisasi (UHT), dll
3. Beras mentah (yang belum dimasak atau diolah). Kalau sudah diolah menjadi special fried rice bisa menjadi tidak halal (karena bisa saja

ditambahi daging bab, lemak babi, daging ayam non-halal, sosis non-halal, dll)

4. Aneka sayuran mentah, aneka buah-buahan, jus buah, kentang, telur, ikana mentah, teh kopi dan lain sebagainya.

Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah

Proses berdirinya Dinasti Abbasiyah dimulai dari tahap persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh Ali bin Abdullah bin Abbas. Gerakan dibawah tanah ini untuk mendirikan Dinasti Abbasiyah ini dimulai ketika Dinasti Umayyah berada dibawah kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz (717-720 M). Pada waktu itu Umar bin Abdul Aziz pemimpin dengan adil. Negara dalam keadaan aman, tentram, dan stabil. Ia juga menerapkan persamaan hak kepada seluruh warga negara. Kondisi ini memberi peluang pada Bani Abbas untuk menyusun kekuatan dengan melakukan gerakan bawah tanah di kota Al-Humaymah.

Periode Dinasti Abbasiyah

Menurut para sejarawan, masa pemerintahan Dinasti Abbasiyah dibagi menjadi dalam beberapa periode sebagai berikut :

- a. Masa Abbasiyah I, yaitu semenjak lahirnya Daulah Abbasiyah tahun 132 H/750 M sampai wafatnya khalifah Al-Wastiq 232 H/847 M, sering disebut periode pengaruh persia pertama.
- b. Masa Abbasiyah II, yaitu mulai khalifah Al-Mutawakkil pada tahun 232 H/847 M sampai berdirinya Daulah Buwahiyah di Baghdad pada tahun 334 H/946 M, disebut masa pengaruh Turki pertama.
- c. Masa Abbasiyah III, yaitu dari berdirinya Daulah Buwahiyah tahun 334 h/946 M sampai masuknya kaum saljuk ke Baghdad pada tahun 447/H 1055 M. Periode ini disebut juga masa pengaruh persia kedua.
- d. Masa Abbasiyah ke VI, yaitu masuknya orang-orang saljuk ke Baghdad pada tahun 447 H/1055 M sampai jatuhnya kota Baghdad ketangan bangsa mongol dibawah pimpinan Hulagu Khan pada tahun 656 H/1258 M, periode ini disebut juga dengan masa pengaruh Turki ke dua.

Rasyid (786-809) dan putranya al-Ma'mun (813-833 M). Harun ar-Rasyid bersifat adil dan memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi. Dia mendirikan banyak rumah sakit, lembaga pendidikan dokter dan farmasi. Terdapat sekitar 800 orang dokter pada masa pemerintahan Harun ar-Rasyid. Tempat-tempat pemandian umum untuk rakyat banyak dibangun pada masa ini.